KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENGELOLA KELAS DI SD NEGERI 243 PALEMBANG

SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

TRI INDAH KURNIA

NIM : 13210336

Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Tri Indah Kurnia
NIM	: 13210336
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang/07 April 1995
Fakultas/Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang"** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan uang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Palembang, September 2017

Tri Indah Kurnia

ii

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah
Di
Palembang

Assalamuallaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang".** Yang ditulis oleh saudari Tri Indah Kurnia NIM 13210336 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamuallaikum, Wr.Wb.

Palembang, September 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I	**Drs. Herman Zaini, M.Pd.I**
NIP : 19760323 200501 1 008	**NIP : 19590424 198203 1 003**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENGELOLA KELAS DI SD NEGERI 243 PALEMBANG

yang ditulis oleh saudari **TRI INDAH KURNIA, NIM. 13210336**
telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 27 September 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 27 September 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua	**Sekretaris**
Kris Setiyaningsih, S.E, M.Pd.I	**Mardeli, M.A**
NIP. 19640902 199003 2 002	**NIP. 19751008 200003 2 001**

Penguji Utama : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I (.....)
NIP. 19730814 1998 03 2001

Anggota Penguji : Mardeli, MA (.....)
NIP. 19751008 200003 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Aku hidup tidak hanya di dunia,

Di akhirat lebih panjang lagi,

1000 tahun, sejuta tahun, semilyar tahun ah selamanya,

Aku harus mendapatkan keduanya,

Sukses dunia dan sukses akhirat

Mengabdikan diriku untuk Sang Khaliq,

Menyinari manusia dikegelapan hidup,

Memberikan manfaat kepada umat,

Mendoakan papa dan mamaku,

Sekuat tenaga menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya,

Karena saya yakin disana ada surga kebahagiaan☺

"Untuk Kedua Orang Tuaku, Keluargaku, Guruku, Dosenku, Sahabatku, Teman-temanku serta Engkau Pendampingku tetap kita selalu harus dijalan Allah SWT untuk menggapai sesuatu yang kita inginkan, niatkan dalam hati, berdoa serta berusaha semaksimal mungkin untuk selalu menjadi yang terlebih baik"

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah banyak melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita semua khususnya pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S.Pd) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dari pengalaman yang penulis dapatkan berdasarkan bimbingan, arahan dan masukkan dari dosen, teman, keluarga dan diri sendiri Alhamdulillah terselesaikan. Dalam melaksanakan kuliah serta dalam pembuatan skripsi ini penulis sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah berlimpah memberi kesehatan, kekuatan dan pikiran yang luar biasa sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menimbah ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Seluruh Staff UIN Raden Fatah Palembang baik yang dari BAAK, Pengajaran, Rektorat atau yang telah melayani kami dengan baik dan sabar.
5. Bapak H. Alimron, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi kepada kami.
6. Ibu Mardeli, M.A selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang luar biasa tiada tandingnya selalu sabar dan memberikan informasi secara baik dan ramah.
7. Seluruh Dosen yang di prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang luar biasa tiada hentinya selalu sabar dan memberikan informasi kepada kami baik ibu Nurlaila, mbak Desbi, pak Syarnubi, pak Baldi, kak Riki, dan pak Zul.
8. Para Dosen yang telah memberikan ilmu serta dorongan kepada penulis untuk selalu semangat dan termotivasi (tidak bisa disebutkan satu-persatu).
9. Bapak Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I, Selaku Dosen Pembimbing I.
10. Bapak Drs. Herman Zaini, M.Pd.I, Selaku Dosen Pembimbing II.
11. Ibu Kris Setiyaningsih, S.E, M.Pd.I, Selaku Dosen Ketua Penguji.
12. Ibu Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I, Selaku Dosen Penguji I.
13. Ibu Mardeli, MA, Selaku Dosen Penguji II dan Sekertaris Penguji.
14. Kepada Kepala Sekolah, Staff, Guru SD Negeri 243 Palembang yang telah memberikan izin untuk dilakukan penelitian disekolah.
15. Kedua orang tua, papaku Bapak Suanto, S.Pd.,MM dan mamaku Sri Susilawati yang selalu mendukung baik secara moral maupun material.

16. Keluargaku yang luar biasa memberi support baik ayuk Rizka, ayuk Tanti maupun adik Rara dan adik Tata.
17. Rachmat Sanjaya selaku kekasihku dan keluarga rachmat ayah Jauhari, ibu Desi serta adik Dianti, adik Rina terima kasih atas semangat yang selalu kamu dan keluarga kamu berikan.
18. Para sahabatku Princess selaku keluarga yang erat silahturrahminya sampai sekarang semoga selamanya Amiin.
19. Teman-temanku PAI Extension 2013 selaku keluarga kasihku.
20. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu-persatu sehingga terselesaikannya skripsi ini.
21. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang luar biasa.

Semoga segala yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan Ridho dari Allah SWT, saya berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik cara penulisan maupun cara pengkajiannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun kami harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamuallaikum, Wr.Wb.

Palembang, September 2017

Penulis

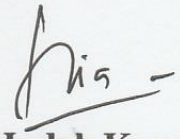

Tri Indah Kurnia

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL…… i
HALAMAN PERNYATAAN…….. ii
HALAMAN PERSETUJUAN…… iii
HALAMAN PENGESAHAN.....iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN…… v
KATA PENGANTAR.....vi
DAFTAR ISI…….. x
DAFTAR BAGAN…… xiii
DAFTAR TABEL…… xiv
ABSTRAK…… xv

BAB I

PENDAHULUAN…… 1

A. Latar Belakang Masalah……... 1
B. Identifikasi Masalah……. 5
C. Pembatasan Masalah…… 5
D. Rumusan Masalah……. 6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian…….. 6
F. Manfaat Penelitian…… 6
G. Kajian Pustaka…….. 7
H. Kerangka Teori…… 8
I. Definisi Operasional ……... 9
J. Metodologi Penelitian…….. 11
K. Jadwal Penelitian……. 18
L. Sistematika Pembahasan……. 19

BAB II LANDASAN TEORI…….. 21

A. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar…….. 21

B. Komponen Kemampuan..…… 22

C. Kedelapan Keterampilan…….. 24

D. Pengertian Guru…….. 48

E. Prinsip-Prinsip Guru……... 50

F. Hak-Hak Guru…… 51

G. Kewajiban Guru……. 52

H. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)…… 53

I. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)……. 54

BAB III DESKRIPSI WILAYAH …… 59

A. Keadaan Sejarah SD Negeri 243 Palembang …….……. 59

B. Keadaan Guru. ..…….. 60

C. Keadaan Siswa-Siswi ……. 63

D. Sarana dan Prasarana ……. 64

E. Prosedur Penggunaan Fasilitas dan Proses Belajar Mengajar …… 65

F. Kurikulum 66

G. Prestasi dan Penghargaan 66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA……...……. 68

A. Deskripsi dan Analisis Data 68

1. Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengelola kelas di SD Negeri 243 Palembang……..……..…… 68

BAB V PENUTUP ……..... 78

A. Kesimpulan …….. 78

B. Saran …… 78

DAFTAR PUSTAKA ……80

LAMPIRAN-LAMPIRAN ……

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Struktur Perangkat SD Negeri 243 Palembang……..... 59

Bagan 2. Struktur Kelas SD Negeri 243 Palembang……. 64

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 1	Nama-nama Guru SD Negeri 243 Palembang…….....	60
Tabel. 2	Nama-nama Guru Tidak Tetap SD Negeri 243 Palembang…….	61
Tabel. 3	Nama-nama Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang……	62
Tabel. 4	Data Siswa-sisiwi SD Negeri 243 Palembang……..	63

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang "***Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang***". Rumusan masalah dari skripsi ini adalah Bagaimana Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keterampilan dasar mengajar guru pendidikan agama islam (PAI) dalam mengelola kelas di sd negeri 243 palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi SD Negeri 243 Palembang mengenai Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang yang baik, sebagai masukan bagi para pendidik untuk menganalisis keterampilan dasar mengajar di dalam diri sendiri, serta keterampilan dasar mengajar ini dapat diberikan di tempat mencari ilmu dalam waktu yang tepat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai induk peraturan perundang-undangan pendidikan. UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 2 berbunyi "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntunan perubahan zaman".[1]

Pasal 5 yang berbunyi "Setiap warga Negara berhak atas kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, baik bagi mereka yang berlainan fisik, di daerah terpencil, maupun yang cerdas atau berbakat khusus, yang bisa berlangsung sepanjang hayat".[2] Pasal 6 berbunyi "Mewajibkan warga Negara berusia 7 sampai dengan 15 tahun mengikuti pendidikan dasar".[3]

Dalam konteks ini Guru adalah jantungnya. Tanpa Guru yang profesional meskipun kebijakan pembaharuan secanggih apapun akan berakhir sia-sia. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan itu dimulai sejak anak dilahirkan dan berakhir

[1] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (*SISDIKNAS) beserta penjelasannya,* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 07.
[2] *Ibid.*, hlm. 48.
[3] *Ibid.*, hlm. 48.

setelah ia meninggal dunia. Pendidikan itu berlangsung seumur hidup.[4] Menurut Notonagoro, bahwa pendidikan itu dapat dimulai sejak anak itu masih dalam kandungan. Muda-mudi dapat mempersiapkan diri dengan jalan mendidik dirinya sendiri, sehingga mereka dapat menjadi bibit yang lebih baik, dan pendidikan itu berlangsung sepanjang hayat.[5]

Kedudukan seseorang sebagai Guru tidak boleh dianggap sebagai sesuatu yang remeh. Guru memegang peranan penting dalam suatu proses pendidikan. Pada diri merekalah terdapat hal-hal (*potensi*) yang akan dikembangkan diharapkan kelak ia dapat menerapkan atau mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya.

Mengajar adalah perbuatan yang kompleks yang merupakan pengintegrasian secara utuh berbagai komponen kemampuan, yaitu:

1. Memahami hakikat, prinsip, dan komponen keterampilan yang dapat dilakukan dengan berbagai cara.
2. Penerapan keterampilan dalam bentuk pengajaran mikro.
3. Penerapan keterampilan dalam praktik mengajar.[6]

Setelah Guru dianggap menguasai materi dan sistem penyampaian, tiba saatnya untuk berlatih menguasai keterampilan dasar mengajar, yaitu keterampilan yang bersifat generik yang harus dikuasai oleh semua Guru, terlepas dari tingkat kelas dan bidang studi yang diajarkannya. Melakukan evaluasi apakah Guru berhasil atau tidak berhasil dalam melakukan keterampilan dasar mengajar ini. Jika berhasil maka Guru

[4] Abu Ahmadi, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 75.
[5] Abu Ahmadi, dkk, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 75.
[6] Etin Solihatin, *Stratergi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 55.

memang menguasai keterampilan dasar mengajar. Tetapi jika tidak berhasil maka Guru tidak menguasai keterampilan dasar mengajar.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks pula, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak. Menurut hasil penelitian (Turney, 1973), terdapat 8 keterampilan dasar mengajar yang dianggap sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar, yaitu:

1. Keterampilan Bertanya.
2. Keterampilan Memberi Penguatan.
3. Keterampilan Mengadakan Variasi.
4. Keterampilan Menjelaskan.
5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.
6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.
7. Keterampilan Mengelola Kelas.
8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan.[7]

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[8] Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.[9]

[7] Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 55.
[8] Pustaka Mahardika, *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2015), hlm. 76.
[9] Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika: 2014), hlm. 08.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut kita yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[10]

Dalam observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2017 oleh penulis tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ini masih ada siswa-siswi yang kurang bertanya kepada Gurunya (keterampilan bertanya). Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam bervariasi mengajar masih monoton (kebanyakkan masih menggunakan metode ceramah atau hapalan) sehingga menyebabkan anak bosan dan mengantuk (keterampilan variasi). Siswa-siswi juga masih mengalami kemalasan atau tidak ingin mencari tahu dalam mendapatkan pengetahuan atau wawasam yang luas (ilmu) untuk dirinya sendiri(keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan variasi).

Siswa-siswinya mengalami keributan pada saat jam pelajaran dimulai sehingga pengelolaan kelas kurang terkontrol (keterampilan mengelola kelas). Adapun pada saat siswa-siswi maju untuk hapalan mereka mengalami rasa takut (keterampilan variasi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan memberi penguatan). Keterampilan dasar mengajar ini sangatlah penting karena dengan adanya keterampilan dasar mengajar ini Guru dapat memahami dan

[10] Akmal Hawi, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2016), hlm. 55.

menerapkan dari setiap keterampilan dasar mengajar yang ada secara baik dan benar sehingga dapat diterima oleh siswa-siswi.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis memfokuskan dengan judul **"Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola kelas di SD Negeri 243 Palembang"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di analisis identifikasi masalahnya meliputi:

1. Kurangnya siswa-siswi dalam bertanya kepada Guru.
2. (Kebanyakkan masih menggunakan metode ceramah atau hapalan saja) sehingga anak bosan dan mengantuk.
3. Siswa-siswi mengalami kemalasan atau tidak ingin mencari tahu dalam mendapatkan pengetahuan atau wawasan yang luas (ilmu) untuk dirinya sendiri.
4. Pengelolaan kelas kurang terkontrol.
5. Rasa takut yang dialami oleh siswa-siswi dikelas pada saat hapalan maju kedepan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh maka adapun batasan dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh peneliti maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

Bagaimana Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yakni:

Untuk menganalisis tentang Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penlitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menunjukkan bahwa Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan dalam menentukan kebijakan lebih lanjut bagi SD Negeri 243 Palembang mengenai Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang yang baik.

G. Kajian Pustaka

Penelitian dengan tema Studi Tentang Peran Guru PAI dalam meningkatkan kualitas akademis pada siswa sering dilakukan, tetapi Keterampilan Dasar Mengajar Guru pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang jarang ditemukan. Diantara penelitan-penelitian yang telah dilakukan, adalah:

Pertama skripsi, Zulkifli (07 21 131) Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang 2012 yang berjudul "Studi Tentang Peran Guru Dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlak (Perspektif Hadits)".[11] Dapat ditarik kesimpulan dari skripsi Zulkifli bahwa permasalahan, pemecahannya dan hasi yang dicapai agar terbentuknya nilai-nilai akhlak pada siswa-siswi.

Kedua skripsi, Siti Rusyati (09 29 00 71) Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang 2013 yang berjudul "Metode Mendidik Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan".[12] Ditarik kesimpulan dari skripsi Siti Rusyati bahwa mempelajari dan memberikan metode mendidik kepada anak secara baik dan diterapkan dengan benar akan terwujudnya suatu pendidikan yang terbaik bagi anak.

---

[11] Zulkifli, *Studi Tentang Peran Guru Dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlak (Perspektif Hadits)*, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: Skripsi Mahasisw Jurusan PAI UIN Raden Fatah Palembang, 2012).

[12] Siti Rusyati, *Metode Mendidik Anak Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulwan*, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: Skripsi Mahasiswi Jurusan PAI UIN Raden Fatah Palembang, 2013).

Ketiga skripsi, Meli Puspita (11 21 01 11) Mahasiswi jurusan Pendidikan Agam Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang 2015 yang berjudul "Profesionalisme Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri Sekecamatan Kemuning Palembang".[13] Ditarik kesimpulan dari skripsi Meli Puspita bahwa mempelajari profesional guru di sekolah dalam menjalankan tugas profesinya sebagai pengajar atau pendidik yang professional yang akan membawa murid ke arah tercapainya tujuan pendidikan.

H. Kerangka Teori

1. Keterampilan Dasar Mengajar

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Keterampilan berasal dari kata "terampil" yang artinya cakap dalam menyelesaikan sesuatu atau menyelesaikan tugas. Berarti keterampilan adalah "kecakapan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cermat".[14] Menurut Alfonso 1981 keterampilan (*Skill*) dapat diartikan sebagai sekumpulan pengetahuan dan kemampuan yang harus dikuasai, dia dapat dipelajari, dideskripsikan dan diverifikasi untuk mencapai hasil tertentu.[15]

Menurut J. Mursell Mengajar adalah mengorganisasi pelajaran untuk memperoleh hasil-hasil yang otentik. Menurut Pupuh Fathurrohman mengutip

[13] Meli Puspita, *Profesionalisme Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri Sekecamatan Kemuning Palembang*, Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: Skripsi Mahasiswi Jurusan PAI UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

[14] Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2008), hlm. 665.

[15] Ali Imron Thohir, *Pembinaan Guru Indonesia*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2006), hlm. 85.

Bohar Suharto mendefinisikan mengajar sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur (mengelola) lingkungan agar tercipta suasana yang sebaik-baiknya, dan menghubungkannya dengan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar yang menyenangkan.[16]

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal guna terjadinya proses belajar mengajar yang serasi dan efektif.[17]

Dapat ditarik kesimpulan di atas bahwa Keterampilan Dasar Mengajar adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan cermat dengan mengorganisasi pelajaran untuk memperoleh, mengatur (mengelola) lingkungan agar tercipta suasan yang sebaik-baiknya dengan menghubungkan peserta didik, sehingga menjadi proses belajar mengajar yang menyenangkan dan aktif. Serta dalam mengelola kelas dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal.

I. Definisi Operasional

Untuk memberi penjelasan yang lebih tegas atau jelas tentang variabel dikemukakan dalam bentuk definisi operasional yang disertai pula dengan penentuan indikator-indikatornya.[18]

[16] Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2009), hlm. 10.
[17] *Ibid*., hlm. 69.
[18] Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden fatah Palembang, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: Tim Penulis, 2014), hlm. 15-16.

1. **Keterampilan Dasar Mengajar**

a. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai oleh Guru karena hampir pada setiap kegiatan belajar mengajar guru mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan Guru menentukan kualitas jawaban murid.

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Guru perlu menguasai keterampilan memberi penguatan karena penguatan merupakan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan penampilannya, serta dapat meningkatkan perhatian.

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

d. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan mutlak perlu dimiliki oleh para Guru.

e. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka adalah kegiatan yang dilakukan oleh Guru untuk menciptakan suasana siap mental dan penuh perhatian. Sedangkan keterampilan menutup adalah kegiatan yang dilakukan oleh Guru untuk mengakhiri kegiatan inti belajar.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang penggunaannya cukup sering dilakukan.

g. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah ketermpilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal guna terjadinya proses belajar mengajar yang serasi dan efektif.

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Mengajar kelompok kecil dan perorangan, terjadi dalam konteks pengajaran klasikal. Di dalam kelas Guru mungkin menghadapi banyak kelompok kecil, serta banyak siswa yang masing-masing diberi kesempatan belajar secara kelompok maupun perorangan.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis atau macam penelitian yang akan dilakukan

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* dan *logos*. *Methodos* dikenal dengan metode yang diartikan dengan cara. Sedangkan *logos* adalah ilmu pengetahuan. Berdasarkan pengertian tersebut, metodologi adalah ilmu tentang metode atau uraian tentang cara-cara dan langkah-langkah yang tepat (untuk menganalisis sesuatu) penjelasan serta penerapan cara.[19] Apabila dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh

[19] Fitri Oviyanti, *Metodologi Studi Islam*, (Palembang : Noer Fikri, 2013), hlm. 01

seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitian tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau disebut juga penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subyek penelitian. Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.[20]

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat menggambarkan hasil penelitian secara jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuisioner, pedoman wawancara. Penulis bermaksud memahami situasi sosial mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

2. Sumber Data

Contoh sumber dan Jenis Data Penelitian Kualitatif. Sumber dan jenis data yang diperlukan untuk dihimpun dan di olah dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

[20] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 115).

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[21] Meliputi seluruh data kualitatif yang diperoleh melalui kegiatan observasi wawancara seperti mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[22]

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) atau pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.[23]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penulis mewawancarai semua unsur yang terlibat langsung dengan objek penelitian seperti Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), cet Ke-7*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 256.

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194.

siswa-siswi yang penulis lakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian di SD Negeri 243 Palembang.

b. Teknik Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[24] Observasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang relevan terhadap penelitian Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang.

Disini penulis meninjau langsung ke lokasi untuk meneliti yang terjadi di SD Negeri 243 Palembang khususnya Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto.[25] Metode ini digunakan oleh penelitian untuk mendapatkan data-data baik yang tertulis, arsip, gambar-gambar di SD Negeri 243 Palembang.

[24] *Ibid.*, hlm. 226.
[25] A. Muh Yusuf, *Metode Penelitian, kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 391.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku dan lain-lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan peserta didik, guru, sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 243 Palembang.

d. Teknik analisis data yang akan ditempuh

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang di dapatkan oleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka peneliti mencatat segala hasil penelitian secara teliti dan rinci.[26]

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yng akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2012), Cet ke-III, hlm. 336

mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Metode diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2) Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan menjelaskan hubungan antara kategori yang diteliti, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[27] Hal ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran dari asumsi yang peneliti tentukan.

Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jaringan kerja), dan chart.[28]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya penyajian data itu akan mudah dipahami dengan kejadian yang terjadi serta dalam merencanakan kerja selanjutnya akan mudah dilakukan.

[27] *Ibid*, hlm. 339

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 338.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apaobila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori.

e. Teknik penyajian hasil penelitian (sistematika pembahasan)

pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lokasi, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan teknik analisis pendalaman kajian (*verstegen*). Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

1) Tahap penyajian data, data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2) Tahap komparasi, merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah di deskripsikan dengan interprestasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan.
3) Tahap penyajian hasil penelitian, tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.[29]

K. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Juli – 29 Juli 2017 di SD Negeri 243 Palembang, mulai pada tanggal 18 Juli 2017 penulis melakukan observasi

[29] Bondet Wrahatnala, http://www.ssbelajar.net/2012/11/*pengolahan-data-kualitatif*.html, di akses pada tanggal: 13 Januari 2016, Pukul: 23:55.

terlebih dahulu dengan memberikan surat izin penelitian ke sekolah dan melihat suasana ligkungan di SD Negeri 243 Palembang.

Pada tanggal 19 Juli – 22 Juli 2017 penulis kembali lagi ke sekolah untuk mentindak lanjut dalam penelitian yang dilakukan dengan siswa-siswi, guru-guru tidak tetap (GTT). Pada tanggal 24 Juli – 29 Juli 2017 penulis melakukan penelitian dengan guru pendidikan agama islam (PAI) dan berakhir pada siang hari.

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyelesaian skripsi ini, maka penulis akan membagi menjadi beberapa bab, tiap-tiap bab tediri dari beberapa sub bab.

Bab I, Pendahuluan, pada bab ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Jadwal Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Landasan Teori, yang meliputi pengertian Keterampilan Dasar Mengajar, Komponen Kemampuan, Kedelapan Keterampilan, Pengertian Guru, Prinsip-prinsip Guru, Hak-hak Guru, Kewajiban Guru, Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI), Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bab III, Deskripsi Wilayah, menguraikan tentang Kedaan Sejarah SD Negeri 243 Palembang, Keadaan Guru, Keadaan Siswa-siswi, serta Sarana dan Prasarana, Prosedur Penggunaan Fasilitas dan Proses Belajar Mengajar, Kurikulum, Prestasi dan Penghargaan.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Analisis Data, yang membahas Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang.

Bab V, Penutup, berisikan Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Keterampilan Dasar Mengajar

Sesempurna atau seideal apa pun kurikulum, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum tersebut belum dikatakan maksimal. Justru keterampilan dasar menjadi guru sangat diperlukan. Guru tidak dilahirkan, tetapi dibentuk terlebih dahulu. Pembentukan *performance* guru yang baik diperlukan keterampilan dasar.

Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Keterampilan itulah yang sepintas dapat membedakan mana guru yang professional dan mana guru yang bukan guru.[30] Keterampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.[31]

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang kompleks pula, yang pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak.[32]

---

[30] Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 155.

[31] E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 69.

[32] Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), hlm. 56.

B. Komponen Kemampuan

1. **Memahami hakikat, prinsip, dan komponen keterampilan yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:**
   a. Membaca dan mendiskusikan setiap jenis keterampilan.
   b. Mengenal komponen-komponen keterampilan melalui: skrip mengajar yang tersedia dan pengamatan episode mengajar, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan, dan dapat secara langsung, ataupun melalui video.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya untuk memahami hakikat, prinsip dan komponen keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai cara membaca, mendiskusikan jenis keterampilan serta mengenal komponen-komponen keterampilan. Misalnya keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

2. **Penerapan keterampilan dalam bentuk pengajaran mikro**

Latihan penguasan keterampilan scara terpisah dilakukan dalam bentuk pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah pengajaran biasa yang ukurannya diperkeci, sehingga memperlihatkan cirri-ciri sebagai berikut.

Tujuan pengajaran : terbatas (1-2 tujuan)

Tujuan latihan : penguasan satu keterampilan

Materi pelajaran : terbatas (yang dapat disajikan dalam waktu 10-20

menit)

Jumlah siswa : 5 – 10 orang

Waktu : 10 – 20 menit

Pengajaran mikro dapat dilakukan dalam bentuk sebenarnya yaitu dengan menggunakan siswa sebenarnya sebagai murid, dan dapat juga dilakukan dalam bentuk simulasi, yaitu dengan menggunakan teman sendiri sebagai murid (*peer-teaching*). Akhirnya perlu ditekankan, bahwa dalam latihan penguasaan satu keterampilan guru juga menggunakan keterampilan lain, hanya tekannanya pada mendemonstrasikan penguasaan satu keterampilan.

3. Penerapan keterampilan dalam praktik mengajar

Setelah melakukan latihan penguasaan keterampilan dalam bentuk pengajaran mikro, dosen pemula kini meningkatkan latihannya dengan berlatih menerapkan keterampilan ini dalam prakti mengajar. Seyogianya dalam hal ini guru pemula dibimbing oleh guru senior, sehingga setiap akhir latihan dapat diadakan diskusi balikan. Guru pemula dapat juga dibantu oleh guru pemula lain yang bertindak sebagai pengamat.

Dengan tahap-tahap latihan seperti tersebut di atas, diharapkan para guru akan menguasai kedelapan keterampilan dasar mengajar seingga dapat diterapkan dalam melakukan tugasnya sehari-hari di depan kelas.[33]

[33] *Ibid.*, hlm. 57-58.

C. Kedelapan Keterampilan

1. Keterampilan Bertanya

Mengajukan pertanyaan dengan baik adalah mengajar yang baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya guru tidak berhasil menggunakan teknik bertanya yang efektif. Keterampilan bertanya menjadi penting jika dihubungkan dengan pendapat yang mengatakan "berpikir itu sendiri adalah bertanya".

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang terkenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal seperti stimulasi efektif yang mendorongkan kemampuan berpikir, antara lain:

a. Merangsang kemampuan berpikir siswa.
b. Membantu siswa dalam belajar.
c. Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri.
d. Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi.
e. Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan.[34]

Keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai oleh guru karena hampir pada setiap kegiatan belajar mengajar guru mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan guru menentukan kualitas jawaban murid.

Keterampilan bertanya dapat dibagi 2 sebagai berikut:

a. Keterampilan bertanya dasar, dengan komponen-komponennya:

1) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat.

[34] Zainal Asril, *Microteaching (Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan)*, (Jakarta: PT. Grafindo Prasada, 2011) hlm. 81.

2) Pemberian acuan.

3) Pemusatan perhatian.

4) Penyebaran pertanyaan:

   a) Ke seluruh kelas.

   b) Ke siswa tertentu.

   c) Meminta siswa lain menanggapi jawaban temannya.

5) Pemindahan giliran.

6) Pemberian waktu berpikir, dan

7) Pemberian tuntutan dengan cara:

   a) Mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain.

   b) Menyederhanakan pertanyaan.

   c) Mengulangi penjelasan sebelumnya.

b. Keterampilan bertanya lanjut, yang terdiri dari komponen-komponen berikut:

1) Mengubah tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, yaitu dari tingkatan yang paling rendah (mengingat) ke tingkat yang lebih tinggi seperti memahami, menerapkan, menganalisis, mensistesis, dan mengevaluasi.

2) Pengaturan urutan pertanyaan, yaitu mulai dari pertanyaan yang paling sederhana diikuti dengan yang agak kompleks, sampai kepada pertanyaan yang paling kompleks.

3) Penggunaan pertanyaan pelacak dengan berbagai teknik seperti:

a) Klarifikasi, yaitu meminta penjelasan lebih lanjut atas jawaban siswa.
b) Meminta siswa memberi alasan atas jawabannya.
c) Meminta kesepakatan pandangan dari siswa lain.
d) Meminta ketepatan jawaban.
e) Meminta jawaban yang lebih relevan.
f) Meminta contoh.
g) Meminta jawaban yang lebih kompleks.

4) Peningkatan terjadinya interaksi, dengan cara meminta siswa lain memberi jawaban atas pertanyaan yang sama.[35]

dari uraian atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan bertanya lanjut ini memiliki tingkatan yang rendah dan tingkatan yang lebih tinggi seperti memahami, menerapkan, menganalisis, mensistensis, dan mengevaluasi. Serta melakukan urutan pertanyaan secara teratur, melakukan pertanyaan kompleks dengan mengklarifikasi, meminta contoh, memberi alasan, meminta jawaban yang relevan dan melakukan interaksi dengan siswa-siswi.

[35] Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), hlm. 59-60.

c. Teknik dasar bertanya dilakukan dalam proses pembelajaran antara lain:

1) Pertanyaan yang diajukan harus jelas dan langsung diajukan kepada semua peserta didik, dan berikan waktu secukupnya untuk berpikir menjawabnya.
2) Mencegah jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan.
3) Mempersilahkan peserta didik untuk menjawab.
4) Memotivasi peserta didik agar mendengarkan jawaban.[36]

d. Jenis – jenis pertanyaan menurut tujuannya

1) Pertanyaan permintaan (*compliance question*) pertanyaan harapan agar siswa mematuhi perintah.
2) Pertanyaan retoris (*rhetorical question*) menghendaki jawaban guru.
3) Pertanyaan mengarahkan (*prompting question*) pertanyaan yang diajukan untuk mengarahkan siswa dalam proses berpikir.
4) Pertanyaan menggali (*probing question*) pertanyaan lanjutan yang akan medorong siswa untuk lebih mendalami jawabannya.
5) Pertanyaan menurut Taksonomi Bloom (kognitif, afektif, dan psikomotor).
6) Pertanyaan menurut luas dan sempit sasaran.[37]

[36] Zainal Asril, *Microteaching (Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan),* (Jakarta: PT. Grafindo Prasada, 2011) hlm. 83-84.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan bertanya ini sangatlah perlu dikuasai oleh guru, karena di setiap pembelajaran pasti mempunyai sesi bertanya dan keterampilan bertanya ini harus jelas dan sesuai dengan pembelajaran yang ada.

2. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Seorang guru perlu menguasai keterampilan memberikan penguatan karena "penguatan" merupakan dorongan bagi siswa untuk meningkatkan penampilannya, serta dapat meningkatkan perhatian.

Penguatan dapat diberikan dalam bentuk:

a. Verbal, yaitu berupa kata-kata atau kalimat pujian, seperti bagus, tepat sekali, atau "saya puas akan pekerjaanmu".
b. Non verbal, yaitu berupa:
    1) Gerak mendekati.
    2) Mimik dan gerakan badan.
    3) Sentuhan.
    4) Kegiatan yang menyenangkan, serta
    5) Token (simbol atau benda kecil lain).

[37] *Ibid.*, hlm. 83-84.

Dalam memberikan penguatan, guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

a. Penguatan harus diberikan dengan hangat dan antusias sehingga peserta dapat merasakan kehangatan tersebut.
b. Penguatan yang diberikan harus bermakna, yaitu sesuai dengan perilaku yang diberi penguatan.
c. Hindarkan respon negatif terhadap jawaban peserta.
d. Peserta yang diberikan penguatan harus jelas (sebutkan namanya, atau tujukan pandangan kepadanya).
e. Penguatan dapat diberikan kepada kelompok peserta tertentu.
f. Agar menjadi lebih efektif, penguatan harus diberikan segera setelah perilaku yang baik ditunjukkan.
g. Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi.[38]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan memberi penguatan ini merupakan dorongan bagi siswa jadi guru sangat berperan penting dalam memberikan penguatan terhadap siswa-siswi.

3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Kejenuhan atau kebosanan yang dialami dalam kegiatan proses pembelajaran sering terjadi. Ditambah lagi kondisi ruangan tidak nyaman, performance guru kurang menyejukkan hati peserta didik, materi yang diajarkan kurang menarik. Dengan memperbaiki gaya mengajar saja belum apat mengatasi persoalan yang

[38] Zainal Aqib, *Model-model, media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif),* (Bandung, Yrama Widya, 2014), hlm. 85-86.

terjadi. Dengan harapan bervariasinya proses pembelajaran yang diberikan akan membawa cakrawala kecerahan bagi peserta didik di lokasi.

Kehidupan akan menjadi lebih menarik jika dijalani dengan penuh variasi. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para siswa, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Variasi stimulus adalah keterampilan guru untuk menjaga agar iklim pembelajaran tetap menarik perhatian, tidak membosankan, sehingga siswa menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, penuh gairah dan berpartisipasi aktif dalam setiap langkah kegiatan pembelajaran.

Variasi dalam pembelajaran bertujuan:

1. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan.
2. Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran.
3. Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran.
4. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.[39]

Variasi guru dalam proses pembelajaran yang perlu diketahui adalah sebagai berikut:

[39] Zainal Asril, *Microteaching (Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan),* (Jakarta: PT. Grafindo Prasada, 2011) hlm. 86.

a. Keterampilan variasi dalam mengajar erat kaitannya dengan professional lainnya, antara lain penguasaan berbagai macam metode dan keterampilan mengajukan pertanyaan.
b. Keterampilan variasi sebelumnya direncanakan dan disusun dalam SP.
c. Keterampilan variasi sangat dianjurkan akan tetapi harus wajar dan luwes sesuai dengan tujuan ang telah ditetapkan.[40]

Variasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian:

a. Variasi dalam gaya belajar, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti:

1) Variasi suara: rendah, tinggi, besar, kecil.
2) Memusatkan perhatian.
3) Membuat kesenyapan sejenak.
4) Mengadakan kontak pandang.
5) Variasi gerakan badan dan mimik, dan
6) Mengubah posisi, misalnya dari depan kelas ke tengah atau ke 2 belakang kelas.

b. Variasi dalam pengunaan media dan bahan pelajaran yang meliputi:

1) Variasi alat dan bahan yang dapat dilihat.
2) Variasi alat dan bahan yang dapat didengar, serta

[40] *Ibid.*, hlm. 87.

3) Variasi alat dan bahan yang dapat diraba dan dimanipulasi.

c. Variasi dalam pola interaksi dan kegiatan

Pola interaksi dapat berbentuk: klasifikasi, kelompok, dan perorangan sesuai dengan keperluan, sedangkan variasi kegiatan dapat berupa mendengarkan informasi, menelaah, materi, diskusi, latihan, atau domenstrasi.[41]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan variasi ini keterampilan guru untuk membuat suasan menjadi lebih aktif dan asyik. Sehingga tidak ada kata bosan atau jenuh pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Keterampilan Menjelaskan

Dalam kaitan dengan kegiatan belajar mengajar, atau pelatihan, menjelaskan berarti mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis, sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh siswa. Dari definisi ini dapat dipahami bahwa keterampilan mejelaskan mutlak perlu dimiliki oleh para guru.

Kegiatan menjelaskan bertujuan untuk:

a. Membimbing siswa memahami berbagai konsep, hukum, prinsip atau prosedur.
b. Membimbing siswa menjawab pertanyaan "mengapa" secara nalar.
c. Melibatkan siswa untuk berfikir.

[41] Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), hlm. 61-62.

d. Mendapatakan balikan mengenai pemahaman siswa, serta

e. Menolong siswa menghayati berbagai proses penalaran.

Keterampilan menjelaskan terdiri dari berbagai komponen sebagai berikut:

a. Komponen merencanakan penjelasan, mencakup:

1) Isi pesan (pokok-pokok materi) yang dipilih dan disusun secaa sistematis disertai dengan contoh-contoh, dan

2) Hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik penerima pesan (siswa).

b. Komponen menyajikan penjelasan, yang mencakup hal-hal berikut:

1) Kejelasan, yang dapat dicapai dengan berbagai cara seperti:

a) Bahasa yang jelas.

b) Berbicara yang lancar.

c) Mendefinisikan istilah-istilah teknis, dan

d) Berhenti sejenak untuk mlihat respon siswa atau penjelesan siswa.

2) Pengunaan contoh dan ilustrasi, yang dapat mengikuti pola induktif atau pola deduktif.

3) Pemberian tekanan pada bagian-bagian yang penting dengan cara: penekanan suara, membuat ikhtiar, atau mengemukakan tujuan.

4) Balikan tentang penjelasan yang disajikan dengan meliat mimik siswa atau mengajukan pertanyaan.

Langkah-langkah dalam menjelaskan menurut Wardani (1984) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip penjelasan perlu dipahami antara lain:

1) Penjelasan dapat diberikan pada awal, tengah, atau akhir pelajaran sesuai dengan keperluan.
2) Penjelasan harus relevan dengan tujuan.
3) Materi yang dijelaskan harus bermakna.
4) Penjelasan yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan latar belakang siswa.[42]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan menjelaskan ini merupakan tugas guru untuk menjelaskan pembelajaran secara jelas, baik dan benar agar siswa-siswi dapat memahmainya.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan penuh perhatian pada diri siswa. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran.

Tujuan kegiatan membuka dan menutup pelajaran adalah:

a. Membangkitkan motivasi dan perhatian.
b. Membuat siswa memahami batas tugasnya.
c. Membantu siswa memahami hubungan berbagai materi yang disajikan, dan

[42] *Ibid*., hlm. 62-63.

d. Membantu siswa mengetahui tingkat keberasilannya.[43]

Komponen-komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah sebagai berikut:

a. Membuka pelajaran, mencakup hal-hal berikut:
    1) Menarik perhatian siswa dengan berbagai cara.
    2) Menimbulkan motivasi dengan:
        a) Kehangatan dan keantusiasan.
        b) Menimbulkan rasa ingin tahu.
        c) Mengemukakan ide yang bertentangan, dan
        d) Memperhatikan minat siswa.
    3) Memberikan acuan dengan cara:
        a) Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas.
        b) Menyarankan langka-langkah yang akan dilakukan.
        c) Mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan
        d) Mengajukan pertanyaan.
    4) Membuat kaitan, dengan cara:
        a) Mengajukan pertanyaan apersepsi, atau
        b) Merangkum pelajaran yang lalu.[44]
b. Menutup pelajaran, mencakup hal-hal berikut:
    1) Meninjau kembali, dengan cara merangkum atau membuat ringkasan.

[43] *Ibid.,* hlm. 64.
[44] *Ibid.,* hlm. 66.

2) Mengadakan evaluasi penguasaan siswa, dengan meminta mereka:

   a) Mendemonstrasikan keterampilan.

   b) Menerapkan ide baru pada situasi lain.

   c) Mengekspresikan pendapat sendiri, dan

   d) Memberikan soal-soal tertulis.

3) Memberikan tindak lanjut, yang dapat berupa pekerjaan rumah, merancang, sesuatu, atau berkunjung ke suatu tempat.[45]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan perlu ditekankan bahwa kegiatan membuka dan menutup pelajaran tidak saja dilakukan pada awal dan akhir kegiatan, tetapi juga pada awal dan akhir setiap penggal kegiatan, dengan catatan bahwa kegiatan ini harus bermakna dan berkesinambungan.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

a. Pengertian dan Tujuan

Diskusi kelompok kecil merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang penggunaannya cukup sering diperlukan.

"Drs. Muhammad Uzair Usman mengatakan bahwa diskusi kelompok kecil adalah peserta didik berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah

[45] *Ibid.*, hlm. 66.

pembinaan guru atau temannya untuk berbagai informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan, dilaksanakan dalam suasana terbuka."[46]

Ciri-ciri "diskusi kelompok kecil" adalah sebagai berikut:

1) Melibatkan 3-9 orang peserta.
2) Berlangsung dalam interaksi tatap muka yang informal, artinya setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota lainnya.
3) Mempunyai tujuan yang dicapai dengan kerja sama antar anggota lainnya.
4) Berlangsung menurut proses yang sistematis.

Diskusi kelompok kecil memungkinkan siswa:

1) Berbagi informasi dan pengalaman dalam memecahkan masalah.
2) Meningkatkan pemahaman atas masalah penting.
3) Meningkatkan keterlibatan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.
4) Mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi, serta
5) Membina kerjasama yang sehat, kelompok yang kohesif dan bertanggung jawab[47]

b. Komponen keterampilan

Komponen keterampilan yang prlu dimiliki oleh pimpinan diskusi kelompok kecil adalah sebagai berikut:

[46] Zainal Asril, *Microteaching (Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan),* (Jakarta: PT. Grafindo Prasada, 2011) hlm. 79.

[47] Zainal Aqib, *Model-model, media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif),* (Bandung, Yrama Widya, 2014), hlm. 91.

1) Memusatkan perhatian, yang dapat dilakukan dengan cara:
    a) Merumuskan tujuan diskusi secara jelas.
    b) Merumuskan kembali masalah, jika terjadi penyimpangan.
    c) Menandai hal-hal yang tidak relevan jika terjadi penyimpangan, serta
    d) Merangkum hasil pembicaraan pada saat-saat tertentu.
2) Memperjelas masalah atau pemberian pendapat, dengan cara:
    a) Menguraikan kembali atau merangkum pemberian pendapat peserta.
    b) Mengajukan pertanyaan pada anggota kelompok tentang pendapat anggota lain, atau
    c) Menguraikan gagasan anggota kelompok dengan tambahan informasi.
3) Menganalisis pandangan siswa, dengan cara:
    a) Meneliti apakah alasan yang dikemukakan punya dasar yang kuat, dan
    b) Memperjelas hal-hal yang disepakati dan yang tidak disepakati.
4) Meningkatkan urunan siswa, dengan cara:
    a) Mengajukan pertanyaan kunci yang menantang mereka untuk berpikir.
    b) Memberi contoh pada saat yang tepat.

c) Menghangatkan suasana dengan mengajukan pertanyaan yang mengundang perbedaan pendapat.

d) Memberikan waktu untuk berpikir.

e) Mendengar dengan penuh perhatian.

5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dengan cara:

a) Memancing pendapat peserta yang enggan berpartisipasi.

b) Memberikan kesempatan pertama pada peserta yang enggan berpartisipasi.

c) Mencegah secara bijaksana peserta yang suka memonopoli pembicaraan.

d) Mendorong siswa untuk mengomentari pendapat temannya, serta

e) Meminta pendapat siswa jika terjadi jalan buntu.

6) Menutup diskusi yang dapat dilakukan dengan cara

a) Merangkum hasil diskusi.

b) Memberikan gambaran tindak lanjut, atau

c) Mengajak para siswa menilai proses diskusi yang telah berlangsung.

Dalam pelaksanaan diskusi, perlu diperatikan hal-hal berikut:

1) Diskusi hendaknya berlangsung dalam iklim terbuka

2) Diskusi yang efektif selalu didahului oleh perencanaan yang matang, yang mencakup:

a) Topik yang sesuai.

b) Persiapan atau pemberian informasi pendahuluan.

c) Menyiapkan diri sebagai pemimpin diskusi.

d) Pembentukan kelompok diskusi, serta

e) Pengaturan tempat duduk yang memungkinkan semua anggota kelompok bertatap muka.[48]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ialah kegiatan belajar mengajar yang sering dilakukan serta mempunyai tujuan yang dicapai dengan kerja sama antar anggota lainnya. Serta berbagi informasi dan pengalaman dalam pemecahan masalah.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

a. Pengertian dan tujuan

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal guna terjadinya proses belajar mengajar yang serasi dan efektif.

Guru perlu menguasai keterampilan ini agar dapat:

1) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu maupun klasikal dalam berperilaku yang sesuai dengan tata tertib serta aktivitas yang sedang berlangsung.
2) Menyadari kebutuhan siswa, serta
3) Memberikan respon yang efektif terhadap perilaku siswa.[49]

[48] Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012), hlm. 67-69.
[49] *Ibid*., hlm. 69.

b. Komponen keterampilan

1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal.

Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal dapat dilakukan dengan cara berikut:

a) Menunjukkan sikap tanggap dengan cara: memandang secara seksama, mendekati, memberikan, pernyataan atau memberi reaksi terhadap gangguan dalam kelas.
b) Membagi perhatian secara visual dan verbal.
c) Memusatkan perhatian kelompok dengan cara menyiapkan siswa dan menuntut tanggung jawab siswa.
d) Memberi petunjuk-petunjuk yang jelas.
e) Menegur secara bijaksana, yaitu secara jelas dan tegas bukan berupa peringatan atau ocehan, serta membuat aturan.
f) Memberikan penguatan bila perlu.

2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap respon negatif siswa yang berkelanjutan. Untuk mengatasi hal ini guru dapat menggunakan 3 jenis strategi yaitu: modifikasi tingkah laku, pengelolaan (proses kelompok, serta menemukan dan mengatasi perilaku yang menimbulkan masalah).

a) Modifikasi tingkah laku

Dalam strategi ini terdapat 3 hal pokok yang harus dikuasai guru, yaitu:

1) Mengajarkan tingkah laku baru yang diinginkan dengan cara memberi contoh dan bimbingan.
2) Meningkatkan muculnya tingkah laku siswa yang baik dengan memberikan penguatan, dan
3) Mengurangi munculnya tingkah laku yang kurang baik dengan memberi hukuman.

Ketiga hal ini harus dilakukan guru dengan catatan bahwa:

1) Pelaksanaan dilakukan segera setelah perilaku terjadi, serta
2) Hukuman harus diberikan secara pribadi dan tersendiri, hanya bila diperlukan.

b) Pengelolaan atau proses kelompok

Dalam strategi ini, kelompok dimanfaatkan dalam memecahkan masalah-masalah pengelolaan kelas yang muncul, terutama melalui diskusi. Dua hal yang perlu dilalukukan guru adalah:

1) Memperlancar tugas-tugas dengan cara mengusahakan terjadinya kerja sama dan memantapkan standar serta prosedur kerja, serta

2) Memelihara kegiatan kelompok, dengan cara memelihara dan memulihkan semangat, menangani konflik yang timbul, serta memperkecil masalah yang timbul.

c) Menemukan dan mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Dalam strategi ini perlu ditekankan bahwa setiap tingkah laku yang keliru merupakan gejalan dari suatu sebab. Untuk mengatasinya, ada berbagai teknik yang dapat diterapkan sesuai dengan hakikat tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Pengabaian yang direncanakan.
2) Campur tangan dengan isyarat.
3) Mengawasi dari dekat.
4) Mengakui perasaan negatif siswa.
5) Mendorong kesadaran siswa untuk mengungkapkan perasaannya.
6) Menjauhkan benda-benda yang bersifat mengganggu.
7) Menyusun kembali program belajar.
8) Menghilangkan ketegangan dengan humor.
9) Menghilangkan penyebab gangguan.
10) Pengekangan secara fisik.
11) Pengasingan.

c. Prinsip penggunaan

Dalam menerapkan keterampilan mengelola kelas, perlu diingat 6 prinsip berikut:

1) Kehangatan dan keantusiasan dalam mengajar, yang dapat menciptakan iklim kelas yang menyenangkan.
2) Menggunakan kata-kata atau tindakan yang dapat menantang siswa untuk berpikir.
3) Menggunakan berbagai variasi yang dapat menghilangkan kebosanan.
4) Keluwesan guru dalam pelaksanaan tugas.
5) Penekanan pada hal-hal yang bersifat positif.
6) Penanaman disiplin diri sendiri.

Selanjutnya, dalam mengelola kelas, guru hendaknya menghindari hal-hal berikut:

1) Campur tangan yang berlebihan.
2) Kelenyapan atau penghentian suatu pembicaraan atau kegiatan karena ketidaksiapan guru.
3) Ketidaktepatan memulai dan mengakhiri pelajaran.
4) Penyimpangan, terutama yang berkaitan dengan disiplin diri.
5) Bertele-tele.
6) Pengulangan penjelasan yang tak diperlukan.[50]

[50] *Ibid*., hlm. 69-72.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan mengelola kelas ini ialah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kelas yang kondusif dan aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan memberikan respon yang baik terhadap perilaku siswa-siswi.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

a. Pengertian dan tujuan

1) Mengajar kelompok kecil dan perorangan, terjadi dalam konteks pengajaran klasikal. Di dalam kelas, seorang guru mungkin menghadapi banyak kelompok kecil, serta banyak siswa yang masing-masing diberi Organisator kegiatan belajar mengajar.
2) Sumber informasi bagi siswa.
3) Pendorong bagi siswa untuk belajar.
4) Penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa.
5) Pendiagnosa dan pemberi bantuan kepada siswa sesuai dengan kebutuannya.
6) Peserta kegiatan yang punya hak dan kewajiban seperti peserta lainnya.
7) kesempatan belajar secara kelompok maupun perorangan.[51]

Penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru mengelola kegiatan jenis ini secara efektif dan efisien serta memainkan perannya sebagai berikut:

[51] *Ibid.*, hlm. 73.

b. Komponen keterampilan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan masing-masing memerlukan keterampilan yang berkaitan dengan penanganan siswa dan penanganan tugas. Ada 4 kelompok keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru dalam kaitan ini, yaitu sebagai berikut:

1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, yang dapat ditunjukkan dengan cara:
    a) Kehangatan dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa.
    b) Mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan siswa.
    c) Memberikan respon positif terhadap gagasan siswa.
    d) Membangun hubungan saling mempercayai.
    e) Menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa, tanpa kecenderungan mendominasi.
    f) Menerima perasaan siswa dengan penuh pengertian dan keterbukaan, serta
    g) Mengakhiri situasi agar siswa merasa aman.
2) Keterampilan mengorganisakan, yang ditampilkan dengan cara:
    a) Memberi orientasi umum.
    b) Memvariasikan kegiatan.
    c) Membentuk kelompok yang tepat.
    d) Mengkoordinasikan kegiatan.
    e) Membagi-bagikan perhatian dalam berbagai tugas, serta

f) Mengakhiri kegiatan dengan kulminasi berupa laporan atau kesepakatan.

3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, yang dapat ditampilkan dalam bentuk:

a) Memberi penguatan yang sesuai.

b) Mengembangkan supervise proses awal yang mencakup sikap tanggap terhadap keadaan siswa.

c) Mengadakan supervise proses lanjut, yang berupa bantuan yang diberikan secara selektif, berupa:

(1) Pelajaran tambahan, bila perlu

(2) Melibatkan diri sebagai peserta diskusi.

(3) Memimpin diskusi, jika perlu dan

(4) Bertindak sebagai katalisator.

d) Mengadakan supevisi pemaduan, dengan cara mendekati setiap kelompok atau perorangan agar mereka siap untuk mengikuti kegiatan akhir.

4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang meliputi hal-hal berikut:

a) Menetapkan tujuan pelajaran.

b) Merencanakan kegiatan belajar.

c) Berperan sebagai penasehat.

d) Membantu siswa menilai kemajuan sendiri.

c. Prinsip penggunaan

1) Variasi pengorganisasian kelas besar, kelompok, perorangan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan siswa, ketersediaan fasilitas, waktu serta kemampuan guru.
2) Tidak semua topik dapat dipelajari secara efektif dalam kelompok kecil dan perorangan. Informasi umu sebaiknya disampaikan secara klasifikal.
3) Pengajaran kelompok kecil yang efektif selalu diakhiri dengan suatu kulminasi berupa rangkuman, pemantapan, kesepakatan, laporan, dan sebagainya.
4) Guru perlu mengenal siswa secara perorangan (*Individual*) agar dapat mengatur kondisi belajar dengan tepat.
5) Dalam kegiatan belajar perorangan, siswa dapat bekerja secara bebas dengan bahan yang disiapkan.[52]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan ini jenis kegiatannya secara efektif dan efesien serta memainkan perannya serta secara bebas dengan bahan yang disiapkan.

D. Pengertian Guru

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal, Guru dikatakan sebagai tenaga professional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru

[52] *Ibid.*, 73-76.

hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.[53]

Menurut Noor Jamaluddin, Guru adalah pendidik yaitu orang dewesa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri khalifah dimuka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.[54]

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[55]

Guru menurut Cogan (1997) sebagaimana dikutip Sagala harus mempunyai kompetensi berikut:

a. Kemampuan untuk memandang dan mendekati masalah-masalah pendidikan dan perspekti masalah global.
b. Kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif dan bertanggung jawab sesuai dengan peranan dan tugas dalam masyarakat.
c. Kapasitas kemampuan berpikir secara kritis dan sistematis.
d. Keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan intelektual sesuai dengan tuntuna zaman yang selalu berubah sesuai dengan perkembanngan ilmu pengetahuan dan teknologi.[56]

[53] Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI*, (Palembang: Rafah Press, 2014), hlm. 53.
[54] *Ibid*., hlm. 54.
[55] Pustaka mahardika, *Undang-undang Guru dan Dosen* (Undang-undang RI Nomor 14 Taun 2005 Tentang Guru dan Dosen), (Yogyakarta: Pustaka Mahardika,2015), hlm. 76.
[56] *Ibid.*, hlm. 54.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan di atas bahwa Guru adalah sebagai tenaga professional yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya.

E. Prinsip-prinsip Guru

Profesi Guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.[57]

[57] Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 07.

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

F. Hak-hak Guru

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, Guru berhak:

1. Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial.
2. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas prestasi kerja.
3. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual.
4. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
6. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik.
7. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi atau organisasi profesi keilmuan.[58]

[58] Redaksi Sinar Grafika, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 31.

Guru dalam melaksanakan keprofesionalan ini memiliki hak memiliki penghasilan, mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerja, memperoleh perlindungan, melaksanakan tugas, memiliki kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, memiliki kebebasan akademik serta memiliki kebebesan dalam memberikan nilai dan keserikatan dalam berorganisasi profesi keilmuan.

G. Kewajiban Guru

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, Guru berkewajiban:

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi, fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi mahasiswa-mahasiswi dalam pembelajaran.
5. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai agama dan etika.
6. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.[59]

[59] *Ibid.,* hlm. 31.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan, merencanakan, meningkatkan, mengembangkan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta bertindak objektif dan tidak diskriminatif serta menjunjung tinggi peraturan-peraturan yang ada.

H. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[60]

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, mengahayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain.[61]

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk membimbing dan menyiapkan dalam pembentukkan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia.

[60] Akmal Hawi, 2016, *Kapita Selekta Pendidikan* Islam, IAIN Raden Fatah Press, hal. 54.
[61] Akmal Hawi, 2016, *Kapita Selekta Pendidikan* Islam, IAIN Raden Fatah Press, hal. 55.

I. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan Pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[62]

> Langgungung mengemukakan Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan dan ajaran agama. Sedangkan Imam Ghazali berpendapat bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam yang paling utama adalah beribadah dan *bertaqorruh* kepada Allah dan kesempurnan insane yang tujuannya untuk mencapai kebahagiaan di duni dan akhirat.[63]

> Akhmal Hawi menyatakan Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk individu menjadi corak diri yang bernilai tinggi menurut Allah dengan menggunakan isi ajaran Allah menjadi bahan pembentuknya. Muhammad Rasulullah mendapat Pendidikan Islam dari Allah dan corak diri beliau merupakan hasil dari pendidikan itu, bahan pembentukkan itu ialah Al-Qur'an, dan pendidikan yang ia terima itu beliau pergunakan pula dalam mendidik murid-muridnya.[64]

Secara garis besarnya tujuan Pendidikan Islam dapat diihat dari tujuh dimensi utama. Setiap dimensi mengacu kepada tujuan pokok yang khusus. Atas dasar

---

[62] Negara Lembaran Republik Indonesia No. 78, 2003, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, Pasal 32*, hlm. 3.

[63] Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan,* (Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004), hlm. 51.

[64] Akmal Hawi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam,* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005), hlm. 8.

pandangan yang demikian, maka Tujuan Pendidikan Islam mencakup ruang lingkup yang luas:

a. Dimensi Hakikat Penciptaan Manusia

Dari sudut pandang ini, maka Pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing perkembangan peserta didik scara optimal agar menjadi pengabdi kepada Allah SWT yang setia.

b. Dimensi Tauhid

Mengacu kepada dimensi ini, maka tujuan Pendidikan Islam diarahkan kepada upaya pembentukkan sikap taqwa. Pendidikan ditujukan kepada upaya untuk membimbing dan mengembangkan potensi Mahasiswa-mahasiswi secara optimal agar dapat menjadi hamba Allah yang taqwa.

c. Dimensi Moral

Dalam dimensi ini manusia dipandang sebagai sosok individu yang memiliki potensi fitriyah. Maksudnya bahwa sejak dilahirkan, pada diri manusia sudah ada sejumlah potensi bawaan yang diperoleh secara fitrah. Atas dasar sudut pandangan ini terlihat bahwa manusia pada dasarnya merupakan makhluk yang memiliki nilai-nilai moral (senang dengan yang baik, dan membenci yang buruk).

d. Dimensi Perbedaan Individu

Dalam kaitan dengan adanya perbdaan individu, pada dimensi ini ditekankan pada pembentukkan insane kami (individu manusia yang sempurna), sesuai dengan kadar yang dimiliki masing-masing individu.[65]

e. Dimensi Sosial

Secara singkat tujuan Pendidikan Islam dalam dimensi ini adalah berupa usaha untuk memanusiakan mahasiswa-mahasiswi, agar mampu berperan dalam statusnya sebagai *al-Nas* (manusia sosial), abd Allah (hamba pengabdi Allah), dan sekaligus sebagai *khalifah Allah*.

f. Dimensi Professional

Tujuan Pendidikan Islam dalam dimensi ini diarahkan pada pembentukkan kemampuan professional yang dilandasi keimanan serta ditujukan untuk kemaslahatan masyarakat.

g. Dimensi Ruang dan Waktu

Tujuan Pendidikan dalam dimensi ini merupakan usaha untuk membimbing dan mengembangkan potensi mahasiswa-mahasiswi secara optimal agar mereka mampu menopang keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia sesuai dengan perintah syariat islam.[66]

[65] *Ibid*., hlm. 93-95.
[66] *Ibid*., hlm. 97-100.

Dalam hal ini tujuan Pendidikan Agama Islam, Allah SWT telah menjelaskan dalam firmannya Q.S. az-Zariyat: 56

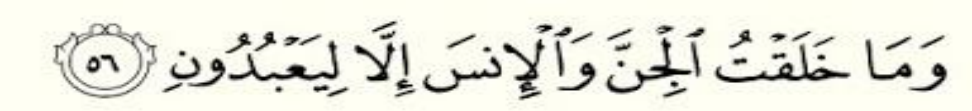

Artinya: "Dan aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku".[67]

Pendidikan Agama Islam pada hakikatnya lebih mengarahkan tiga prinsip pokok, yaitu:

1. Pembinaan aqidah atau keimanan kepada Allah Yang Maha Esa, kepada Malaikat-malaikat-Nya, kepada Kitab-kitab-Nya, kepada Rasul-rasul-Nya, kepada hari Akhir, serta kepada Qadha dan Qadar secara mantap dan terus menerus.
2. Peningkatan dan pelaksanaan syariah Islam secara murni dan konsekuen yang meliputi beberapa hal, antara lain:
   a. Ibadah, terdiri atas Rukun Islam yang lima.
   b. Muamalah, yang meliputi pengaturan hidup berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat, bernegara, dan berhubungan, dengan bangsa-bangsa lain di dunia.
3. Pembinaan akhlak yang baik (etika, sopan santun, manusiawi).[68]

[67] Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 524.

[68] Rohadi dan Sudarsono, *Ilmu dan Teknologi Dalam islam*, (Jakarta: Dapertemen Agama RI, 2005), hlm. 16.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk keimanan yang kuat kepada Allah dan Rasul-Nya (aqidah), menjalankan hukum Islam (Syari'ah) dan mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlakul karimah seperti tujuan yang dicapai oleh misi kerasulan Nabi Muhammad SAW yaitu membimbing manusia agar berakhlak mulia, kemudian akhlak diharapkan tercermin dari sikap dan tingkah laku (kepribadian) individu dalam hubungannya dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia dan sesama makhluk Allah, serta lingkungannya.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Keadaan Sejarah SD Negeri 243 Palembang

SD Negeri 243 Palembang beralamat di Komplek. Maskarebet KM. 10 Taman Indah Talang Kelapa masuk dalam Wilayah Kecamatan Alang-alang Lebar Kota Palembang.[69] Adapun Visi dan Misi dari SD Negeri 243 Palembang, yakni:

1. **Visi**

   a. Disiplin, Damai dan Unggul.

2. **Misi**

   a. Siap meningkatkan mutu pendidikan.

   b. Banyak berbuat dan bekerja demi kepentingan anak bangsa.

   c. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya.

Bagan 1. Struktur Perangkat SD Negeri 243 Palembang

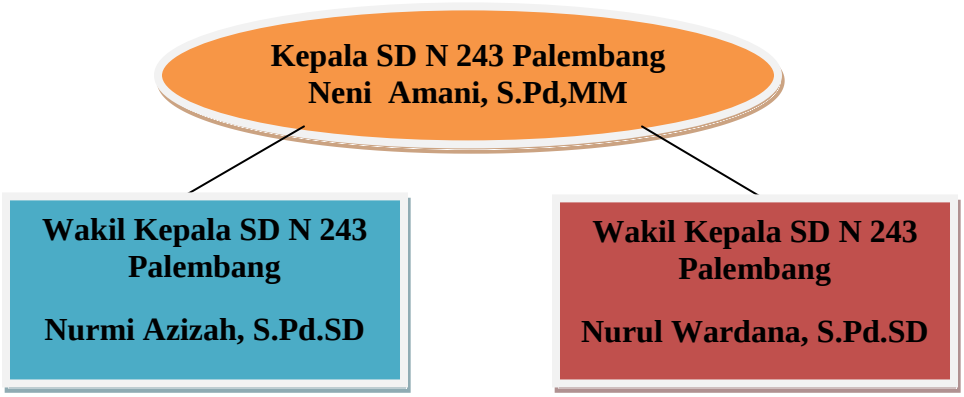

[69] Neni Amani, S.Pd,MM (Selaku Kepala SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Selasa/18 Juli 2017, Pukul: 10.22 Wib.

B. Keadaan Guru

Guru di suatu lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting. Karena tanpa ada seorang guru, kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak dapat terlaksana. Selain itu, guru juga berperan sebagai orang tua yang kedua di lingkungan sekolah bagi peserta didik karena mereka telah memikul tanggung jawab para orang tua siswa. Adapun keadaan guru dan pegawai SD Negeri 243 Palembang yaitu sebagai berikut:

Tabel. 1

Nama-nama Guru SD Negeri 243 Palembang

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin
1	Neni Amani, S.Pd.I,MM	196408271987032002	Perempuan
2	Nurbaiti, S.Pd	196107031983032009	Perempuan
3	Nurmi Azizah, S.Pd.SD	195712271978032002	Perempuan
4	Nurjanah, S.Pd.SD	195812011979122005	Perempuan
5	Rodiah	195903081982022003	Perempuan
6	Mida Sustia, S.Pd.SD	196007231982022003	Perempuan
7	Gusti Nurbaiti, S.Pd.SD	196008111982022002	Perempuan
8	Harisyah, S.Pd.I	196105261982022002	Perempuan
9	Nurul Wardana, S.Pd.SD	196305251984062001	Perempuan
10	Lily Herlina	196008101983032008	Perempuan
11	Hasinah, S.Pd.SD	196204221983032007	Perempuan
12	Saurlina, S.Pd.SD	196205131983082001	Perempuan
13	Minur Hutasoit, S.Pd.SD	196303071983082002	Perempuan
14	Nuraini.B, S.Pd.I	196305271984102002	Perempuan
15	Asmina Pakpahan	196011291983082001	Perempuan
16	Huzaifah, S.Pd.I	196007081984082001	Perempuan
17	Lekawati	196204141985032005	Perempuan
18	Omyati, S.Pd	196509141988042002	Perempuan
19	Fitriyani, S.Pd.SD	196512011988042002	Perempuan
20	Adil Ama.pd	196706071988041001	Laki-laki
21	Partinah, S.Pd	196501031989072002	Perempuan
22	Hosiyah, S.Pd	196504111989112001	Perempuan
23	Sukaina, S.Pd	197011022008012005	Perempuan

24	Fatmawaty, S.Pd	196101121983082001	Perempuan
25	Destiyani, S.Pd	197212232014072001	Perempuan
26	Dinar Simangunsong	195906281979122002	Perempuan
27	Sri Agustini, S.Pd.SD	198708032009032003	Perempuan
28	Suwarni, S.Pd.SD	196204091984062001	Perempuan

Dokumentasi : Data SD Negeri 243 Palembang Tahun 2017

Dari hasil observasi yang diamati bahwasannya Guru Tetap (GT) di SD Negeri 243 Palembang ini ada 28 (dua puluh delapan) Guru, yaitu Neni Amani, S.Pd.I, MM, Nurbaiti, S.Pd, Nurmi Azizah, S.Pd.SD, Nurjanah, S.Pd.SD, Rodiah, Mida Sustia, S.Pd.SD, Gusti Nurbaiti, S.Pd.SD, Harisyah, S.Pd.I, Nurul Wardana, S.Pd.SD, Lily Herlina, Hasinah, S.Pd.SD, Saurlina, S.Pd.SD, Minur Hutasoit, S.Pd.SD, Nuraini.B, S.Pd.I, Asmina Pakpahan, Huzaifah, S.Pd.I, Lekawati, Omyati, S.Pd, Fitriyani, S.Pd.SD, Adil Ama.pd, Partinah, S.Pd, Hosiyah, S.Pd, Sukaina, S.Pd, Fatmawaty, S.Pd, Destiyani, S.Pd, Dinar Simangunsong, Sri Agustini, S.Pd.SD dan Suwarni, S.Pd.SD dari guru Bahasa Inggris, Bahasa Indonesai, Olahraga, Matematika, Pendidikan Agama Islam (PAI), Keterampilan, Seni, Ips, Ipa dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah guru yang ada di SD Negeri 243 Palembang yaitu sebanyak 28 guru.

Tabel. 2

Nama-nama Guru Tidak Tetap SD Negeri 243 Palembang

No	Nama Guru	NIP	Jenis Kelamin
1	Hj. Mery Susilawati, S.Pd	-	Perempuan
2	Marni, S.Pd.SD	-	Perempuan
3	Ariska Ardianti, S.Pd	-	Perempuan
4	Eva Maria, S.Pd	-	Perempuan
5	Devi Sri Asturi, S.Pd	-	Perempuan
6	Yosita, S.Pd	-	Perempuan

7	Desi Mawati, S.Pd	-	Perempuan
8	Rita Permatasari, S.Pd	-	Perempuan
9	Rhoudatunnisa, A.Md	-	Perempuan
10	Heti Ramadenti, S.Pd	-	Perempuan

Dokumentasi : Data SD Negeri 243 Palembang Tahun 2017

Dari hasil observasi yang diamati bahwasannya Guru Tidak Tetap (GTT) di SD Negeri 243 Palembang ini ada 10 (sepuluh) Guru, yaitu Hj, Mery Susilawati, S.Pd, Marni, S.Pd.SD, Ariska Ardianti, S.Pd, Eva Maria, S.Pd, Devi Sri Astuti, S.Pd, Yosita, S.Pd, Desi Mawati, S.Pd, Rita Permatasari, S.Pd, Rhoudatunnisa, A.Md dan Heti Ramadenti, S.Pd dari guru Bahasa Inggris, Keterampilan, Seni, Ips dan lain-lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah guru tidak tetap (gtt) yang ada di SD Negeri 243 Palembang yaitu sebanyak 10 guru.

Tabel. 3

Nama-nama Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang

No	Nama	Mata Pelajaran	Jenis Kelamin
1	Harisyah, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Perempuan
2	Huzaifah, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Perempuan
3	Nuraini.B, S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Perempuan

Dokumentasi : Data SD Negeri 243 Palembang Tahun 2017

Dari hasil observasi yang diamati bahwasannya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SD Negeri 243 Palembang ada 3 Orang yaitu, Harisyah, S.Pd.I, Huzaifah, S.Pd.I, Nuraini.B, S.Pd.I. Guru-guru ini sangatlah berperan penting dalam dunia pendidikan terkhususnya di Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah guru

pendidikan agama islam (pai) yang ada di SD Negeri 243 Palembang yaitu sebanyak 3 guru.

C. Keadaan Siswa-siswi

Tabel. 4

Data Siswa-siswi SD Negeri 243 Palembang

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	1 A – 1 I	112	106	218
2.	2 A – 2 E	264	98	362
3.	3 A – 3 F	136	118	254
4.	4 A – 4 E	115	108	223
5.	5 A - 5 E	112	101	213
6.	6 A – 6 F	138	128	266
Jumlah		**877**	**659**	**1536**

Dokumentasi : Data SD Negeri 243 Palembang Tahun 2017

Dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwasannya murid (peserta didik) yang ada di SD Negeri 243 Palembang ialah sebanyak 1536 Jiwa yaitu kelas 1 yang berjumlah 218 siswa-siswi, kelas 2 berjumlah 362 siswa-siswi, kelas 3 berjumlah 254 siswa-siswi, kelas 4 berjumlah 223 siswa-siswi, kelas 5 berjumlah 213 siswa-siswi dan kelas 6 berjumlah 266 siswa-siswi.

Bagan 2. Struktur Kelas SD Negeri 243 Palembang

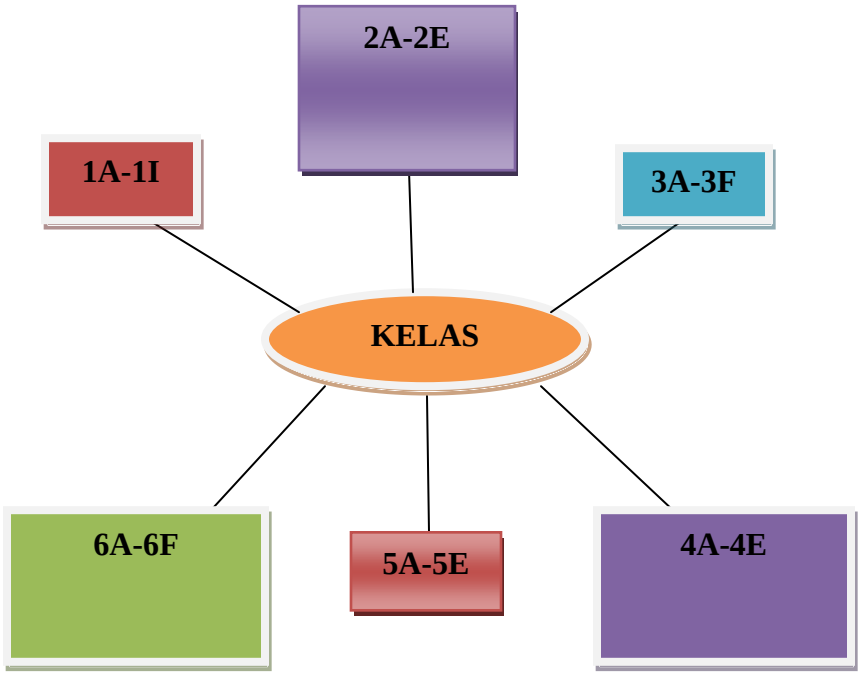

Dari yang tercantum di dalam tabel dan struktur di atas bahwasannya terdapat data siswa-siswi yaitu laki-laki 877, perempuan 659 dan jumlahnya 1536 jiwa. Adapun 36 (tiga puluh enam) kelas untuk kelas 1A-1I, 2A-2E, 3A-3F, 4A-4E, 5A-5E, 6A-6F. Dari kelas ini masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Jadi, harus ada keterampilan dasar mengajar Guru dan Siswa-siswinya yang harus timbal balik serta aktif untuk membangun keasyikkan yang terjadi di dalam ruangan kelas pada saat belajar.

D. Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi yang diamati atau bahkan diteliti ruang (tempat) di SD Negeri 243 Palembang memiliki ruangan atau lokasi yang memadai untuk

melakukan proses pembelajaran. Tetapi disini juga ada yang belum lengkap baik dalam sarana dan prasarananya.

Begitu pula pada saat jam pelajaran suasana di dalam kelas sangatlah panas dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai atau kurang lengkap. Jadi pada saat jam pelajaran dimulai terkadang siswa-siswi tidak konsen untuk belajar.

E. Prosedur Penggunaan Fasilitas dan Proses Belajar Mengajar

Prosedur penggunaan fasilitas dan proses belajar mengajar yang ada di SD Negeri 243 Palembang ini sangatlah bervariasi dari setiap Gurunya masing-masing dengan cara menggunakan metodenya sendiri sehingga dapat menarik perhatian siswa-siswi di kelas. Disini siswa-siswi disini sangat termotivasi dengan Guru-guru yang terus menyemangati mereka.

Karena bagi mereka motivasi dan semangat dari Guru yang mereka dapatkan itu sangatlah berharga. Karena ilmu mereka itu sangatlah luar biasa bagi mereka jika tidak ada mereka maka kami tidak akan mengetahui sesuatu hal yang belum kami ketahui. Maka dari itu setiap motivasi, nasihat atau hukuman yang diberikan Guru kepada kami, kami siap menerima karena Guru juga memiliki hak, kewajiban dan prinsip-prinsip mereka sendiri.

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas juga sangat aktif dari siswa-siswinya sendiri. Mereka membara untuk meraih ilmu yang bermanfaat agar kelak dapat dipergunakan dengan baik dan benar dan di manfaatkan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar kita sendiri.

Kesimpulannya itu setiap motivasi, nasihat, hukuman dan cara mengajar yang mengasyikkan itu sangatlah diperlukan dalam setiap proses pembelajaran. Jika tidak mengasyikkan maka akan menimbulkan kebosanan terhadap pembelajaran tersebut.

F. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan oleh guru SD Negeri 243 Palembang pada kelas 1 (satu), kelas 4 (empat) yaitu kurikulum 13 atau yang sering disebut dengan K 13 dan kelas 2 (dua), kelas 3 (tiga), kelas 5 (lima) dan kelas 6 (enam) menggunakan KTSP.[70]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya ada 2 kategori kelas yang menggunakan Kurikulum 13 (K 13) yaitu kelas 1 (satu) dan 4 (empat). Sedangkan yang menggunakan KTSP ada 4 kategori kelas yaitu kelas 2 (dua), 3 (tiga), 5 (lima) dan 6 (enam).

G. Prestasi dan Penghargaan

Prestasi yang ada di SD Negeri 243 Palembang ini ialah :

1. Juara umum III 02SN Sekolah Dasar UPTD DIKPORA Kec. Alang-Alang Lebar Palembang Tahun 2010.
2. Juara I Olimpiade Matematika Kecamatan Alang-Alang Lebar Tahun 2013.

[70] Eva Maria, S.Pd (Selaku Guru SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Selasa/ 18 Juli 2017, Pukul: 11.20 Wib.

3. Juara I MTQ Putra HUT Guru 1997 dan Peringatan Isra Miraj Nabi Muhammad SAW 1418 H Kecamatan Sukarami Palembang.
4. Juara II Putra Lomba Siswa Berprestasin UPTD Dikpora Kec. Alang-Alang Lebar Tahun 2011.
5. Juara II MDP Marching Kids Competition Divisi Sekolah Dasar Tahun 2012.
6. Juara II Olimpiade Matematika Tingkat SD Sekota Palembang.
7. Juara II Story Telling Competition Speak Suoth Sumatera.
8. Juara II Bulu Tangkis Putra Antar Sekolah Se-Kota Palembang.
9. Juara III Try Out SD Palembang Tahun 2013.
10. Juara III Lomba Sekolah Sehat Tingkat SD Sekecamatan Sukarami Tahun 2008.
11. Juara Juara III Garuda Futsal Competition U – 12 Sekota Palembang.
12. Harapan I Lomba Karoake Tingkat SD Creative Child Competition IBGK Sumsesl Tahun 2005.[71]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya ada 12 prestasi dan penghargaan yang di dapatkan atau di raih SD Negeri 243 Palembang. Juara Umum hanya 1 (satu), Juara 1 ada 2 (dua), Juara 2 ada 5 (lima), Juara 3 ada 3 (tiga) dan yang terakir ada harapan 1.

[71] Eva Maria, S.Pd (Selaku Guru SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Selasa/ 18 Juli 2017, Pukul: 11.20 Wib.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) Minggu terhitung dari tanggal 18 Juli 2017 sampai tanggal 29 Juli 2017 di SD Negeri 243 Palembang. Adapun data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan Subjek penelitian yang ada dalam penelitian ini, arsip SD Negeri 243 Palembang terdiri dari : keadaan sejarah SD Negeri 243 Palembang, keadaan guru, keadaan siswa-siswi, Sarana dan Prasarana, Prosedur Penggunaan Fasilitas dan proses belajar mengajar, kurikulum, prestasi dan penghargaan.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasannya mengenai Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang.

1. Keterampilan Guru PAI dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang

Dari hasil wawancara yang saya lakukan pada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang sebanyak 3 guru, yaitu Ibu Hariysah, S.Pd.I, Huzaifah, S.Pd.I dan Ibu Nuraini.B, S.Pd.I.[72] Dalam proses mengelola kelas, guru mempunyai tugas untuk meciptakan dan

[72] Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang, Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 10.35 Wib.

mempertahankan kondisi kelas yang optimal guna terjadinya proses belajar mengajar yang serasi dan efektif. Hal ini senada dengan pendapat Ibu Harisyah, S.Pd.I selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 243 Palembang. Beliau menjelaskan bahwa guru harus aktif serta memberikan penguatan yang kuat agar kelas tetap kondusif serta aman pada saat pembelajaran berlangsung.

Kemudian Ibu Huzaifah, S.Pd.I memberikan pendapat bahwasannya guru harus dapat membuat suasana kelas terjaga dan asyik serta berikan siswa-siswi ini nasihat atau teguran yang bijaksana agar bisa belajar dengan tenang. Ibu Nuraini.B, S.Pd.I senada dengan guru yang lainnya, menurut beliau guru dapat :

a. membantu mengatasi kesulitan siswa-siswi dalam proses pembelajaran dikelas.
b. memberikan pujian kepada siswa-siswi pada saat mengerjakan tugas.
c. menggunakan metode yang bervariasi agar pada saat pembelajaran tidak membosankan.
d. mengatur tempat duduk siswa dapat dilakukan dengan berbagai kondisi, misalnya berjejer memanjang ke belakang, kelompok diskusi, bentuk lingkaran dan lain-lain.
e. Tidak membiarkan siswa-siswi keluar masuk kelas agar tidak membuat keributan dikelas.[73]

Keterampilan guru PAI dalam mengelola kelas ini menurut Ibu Harisyah, S.Pd.I, Ibu Huzaifah, S.Pd.I serta Ibu Nuraini.B, S.Pd.I mengatakan bahwa kami perlu menguasai keterampilan ini agar dapat mendorong siswa-siswi mengembangkan tanggung jawab individu maupun klasikal dalam berperilaku yang sesuai dengan tata tertib serta aktvitas yang sedang berlangsung,

[73] Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang, Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 10.35 Wib.

menyadari kebutuhan siswa-siswi, memberikan respon yang efektif terhadap perilaku siswa-siswi.[74]

Dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai serta dapat mendukung pembelajaran. Memilih metode harus dengan maksud dan tujuan yang jelas. Setiap metode mempunyai karakteristik tertentu jadi pemahaman. Karakteristik metode sangat diperlukan dalam penetapan penggunaan metode. Guru harus mampu menetapkan atau memutuskan metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran. Sesuai dengan tujuan yang dicapai, tepat mendukung isi pelajaran, praktis, luwes, dan bertahan, guru trampil menggunakan, pengelompokkan sasaran dan mutu teknis.

> Ibu Harisyah, S.Pd.I menjawab ketika ada siswa-siswi yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa-siswi tersebut dipanggil kedepan untuk menggulang apa yang disampaikan oleh guru didepan jika tidak bisa maka guru akan menanyakan kenapa siswa-siswi tersebut tidak menyimak dari pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.[75]
>
> Ibu Huzaifah, S.Pd.I memberikan pendapat bahwasannya guru akan menasihati serta menegur siswa-siswi tersebut agar memperhatikan apa yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.[76]
>
> Kemudian Ibu Nuraini.B, S.Pd.I mengatakan bahwa guru akan memberi hukuman yang wajar terhadap siswa-siswi tersebut serta menegur mereka untuk memperhatikan pembelajaran agar dapat memahaminya. Siswa-siswi itu jangan terlalu dimanja dan jangan pula terlalu dikasarkan ada baiknya sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa-siswinya.[77]

[74] Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang, Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 10.35 Wib.

[75] Harisyah, S.Pd.I (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 10.35 Wib.

[76] Huzaifah, S.Pd.I (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 11.15 Wib.

[77] Nuraini. B, S.Pd.I (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 13.02 Wib.

Guru harus mampu menunjukkan sikap tanggap, membagikan perhatian secara visual dan verbal, memusatkan perhatian kepada siswa-siswi, menegur dengan bijaksana, dalam penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal merupakan salah satu bentuk aturan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh siswa-siswi, sebagai satu perwujudan kehidupan yang sadar akan hukum dan aturan. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar ini ialah rambu-rambu kehidupan bagi siswa-siswi dalam melaksanakan kehidupan dalam masyarakat sekolah.

Pembinaan guru di sekolah merupakan bagian integral dari upaya pembinaan kesadaran hukum atau aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah. Pembinaan terhadap tata tertib penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal merupakan salah satu bentuk kegiatan guru di sekolah dalam rangka pembinaan generasi muda dan pembentukan manusia disiplin dan terdidik.

> Ibu Harisyah, S.Pd.I, Ibu Huzaifah, S.Pd.I serta Ibu Nuraini.B, S.Pd.I mengatakan bahwa kami menyelenggarakan kegiatan pembelajaran itu sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) yang telah dibuat dan dirancang. Agar siswa-siswi dapat aktif kami mengunakan metode-metode, media, sumber belajar atau alat peraga yang dapat membuat siswa-siswi aktif dikelas dengan terjaga tertibnya dikelas.[78]

Peran seorang guru pada pengelolaan kelas sangat penting khususnya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Itu karena secara prinsip guru memegang dua masalah pokok yaitu pengajaran dan pengelolaan

[78] Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang, Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 10.35 Wib.

kelas. Masalah pengelolaan kelas berkaitan dengan usaha untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, guru baru, bahkan guru yang telah berpengalaman berkeinginan agar para peserta didik dapat belajar dengan optimal dalam arti guru mampu menyampaikan bahan pelajaran agar dapat diserap peserta didik dengan baik.

Kegagalan seorang guru mencapai tujuan pembelajaran berbanding lurus dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu seperti prestasi belajar murid rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu, pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai dalam rangka proses pembelajaran. Setiap guru dituntut memiliki kemampuan dalam mengelola kelas.

Seorang guru harus dapat mengukur sejauh mana standar isi itu dapat dikembangkan menjadi sebuah kurikulum untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh lembaga sekolah, sehingga dapat menggunakan hasil lulusan lembaga sekolah menjadi puas.

Menurut Ibu Harisyah, S.Pd.I bahwasannya keterampilan dasar mengajar ini sangatlah penting untuk proses pembelajaran berlangsung. Hal yang paling penting untuk menerapkan keterampilan dasar mengajar ini agar berhasil yaitu

melalui kesadaran diri dari kita sendiri. Tetapi kesadaran diri juga kita dapatkan dari faktor-faktor lain juga, seperti keluarga, lingkungan, sekolah ataupun teman. Disini juga Ibu Harisyah, S.Pd.I mengatakan "semakin ia memahami ilmu agama maka semakin ia akan memahami kesadaran diri padanya".[79]

Maka kesadaran yang belum ada pada diri kita itu sendiri harus di bangkitkan, berikan motivasi yang kuat agar kita dapat memahami diri kita. Karena keterampilan dasar mengajar itu sangatlah penting bagi kita semuanya. dan jika kita melakukan kesalahan maka kita harus saling mengingatkan satu sama lain.

Menurut Ibu Huzaifah, S.Pd.I hal yang paling penting dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar agar berhasil yaitu kita harus memberikan motivasi terlebih dahulu baik itu dari luar maupun dari dalam.

Hal yang pertama itu adalah niat, yaitu luruskan niat kita dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar ini di dalam diri kita agar kita memiliki tujuan hidup ini. Disini guru sebelum memberikan materi, kita harus membentuk karakter diri siswa-siswinya. Disini juga Ibu Huzaifah, S.Pd.I mengatakan bahwa "walaupun berbeda-beda pendapat tetapi tujuan kita tetap sama."[80]

[79] Harisyah, S.Pd.I (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 10.35 Wib.

[80] Huzaifah, S.Pd.I (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 11.15 Wib.

Dan pada saat pembelajaran harus saling menghargai dan memiliki kesadaran. Karena kesadaran kita itu sangatlah penting sekali. Orang sabar itu di sayang Allah baik dalam hal apapun itu kita harus sabar. Misalnya, sabar dalam menuntut ilmu atau hal-hal yang lainnya.

Menurut Ibu Nuraini.B, S.Pd.I bahwasanya keterampilan dasar mengajar ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran disekolah Karena ini tolak ukur untuk guru akan keberhasilan dari siswa-siswinya, jika mereka berhasil maka guru berhasil mendidiknya.

Untuk membuat aktif pembelajaran berlangsung guru melihat keadaan dulu untuk memakai metode apa untuk digunakan saat belajar nanti. Pada saat pembelajaran berlangsung agar lebih aktif lagi anak-anak diberi hadiah atau dooprize agar mereka lebih aktif. Menurut Ibu Nuraini.B, S.Pd.I "tapi yang namanya anak-anak nggak bisa yang namanya terlalu dimanja atau dikasarin".[81]

Tergantung pokok pembahasan untuk diberikan hadiah atau doorprizenya. Apabila terjadi keributan dikelas guru pun menasehatinya, menegurnya dan memberi hukuman yang sewajarnya karena sekarang sudah ada yang namanya dunia hukum.

Menerapakan keterampilan mengelola kelas ini memerlukan kehangatan dan keantusiasan dalam mengajar, yang menciptakan iklim yang

[81] Nuraini. B, S.Pd.I (Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/29 Juli 2017, Pukul: 13.02 Wib.

menyenangkan, menggunakan kata-kata atau tindakan yang dapat menantang siswa untuk berpikir, menggunakan berbagai macam metode, keluwesan guru dalam mengajar, penekanan pada hal-hal yang bersifat positif, serta penanaman disiplin diri sendiri.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan pada guru-guru bukan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang sebanyak 2 guru, yaitu Ibu Destiyani, S.Pd dan Ibu Desi Mawati, S.Pd.

> Menurut Ibu Destiyani, S.Pd bahwasannya untuk keterampilan dasar mengajar guru di sekolah dasar ini sangatlah penting untuk diterapkan di sekolah karena itulah salah satu kunci keberhasilan seorang guru terhadap siswa-siswinya.[82]

> Menurut Ibu Desi Mawarti, S.Pd hal yang paling penting dalam keterampilan dasar mengajar ini yaitu kita harus memberikan motivasi terlebih dahulu baik itu dari luar maupun dari dalam. Karena niat awal kita untuk memberikan ilmu kepada siswa-siswi itu sangat berpengaruh untuk keberhasilan siswa-siswi agar memahami pelajaran yang mereka dapatkan.[83]

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi SD Negeri 243 Palembang sebanyak 18 orang yang diwawancarai dari pengamatan mereka tentang penelitian ini. Dari kelas 2 (dua) SD sampai kelas 6 (enam) SD.

Dari Kelas 2 yaitu M. Daffa Azraf Y dan Ayu Wandira . Kelas 3 yaitu Ramzi Anggara, Muhammad Lekat Sulaiman, Dimas Wijaya, M. Rizky Andrianto dan Hanan Alfi Awaf. Kelas 4 yaitu Azizah Maharani, Amelia

[82] Destiyani, S.Pd (Selaku Guru Bukan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/20 Juli 2017, Pukul: 13.10 Wib.

[83] Desi Mawati, S.Pd (Selaku Guru Bukan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 243 Palembang), Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/20 Juli 2017, Pukul: 13.25 Wib.

Ananta, Amelia Rivana, Anisah Rahmawati, Alen Pradita dan Raisyah Adsyaki. Kelas 5 yaitu Nisrina Nora. Kelas 6 yaitu Nur Khasanah, Susi Susanti, Mithahul Jannah dan Aska Dhia.

Bagi mereka siswa-siswi yang masih takut dan malu pada saat pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) berlangsung maka dari itu guru-guru harus melakukan pendekatan terhadap siswa-siswinya agar mereka tidak takut dan malu lagi.[84]

Ada juga yang mengatakan bahwasannya terkadang pada saat jam pelajaran mereka memang merasa kepanasan karena keadaan didalam kelas begitu banyak siswa-siswinya. Tetapi disini juga tidak semuanya yang seperti itu, hanya beberapa orang yang benar-benar merasakannya apalagi kalau siswa-siswi habis bermain dan berkeringatan.[85]

Dan disini juga tentang mereka pada saat jam pelajaran atau melakukan diskusi masih ada yang tidak bertanya dan siswa-siswi merasa bosan. Jadi disini tercermin mereka itu kurang sekali untuk mencari tahu. Maka dari itu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ini harus benar-benar ada dan harus benar-benar memotivasi mereka untuk saling menghargai sesama lain.[86]

Terakhir tentang keterampilan dasar mengajar guru sd ini menurut siswa-siswi terkhususnya di SD Negeri 243 Palembang mereka mengatakan

[84] Siswa-siswi SD Negeri 243 Palembang, Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/20 Juli 2017, Pukul: 11.18 Wib.
[85] Siswa-siswi SD Negeri 243 Palembang, Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/20 Juli 2017, Pukul: 13. 33 Wib.
[86] Siswa-siswi SD Negeri 243 Palembang, Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/20 Juli 2017, Pukul: 14.01 Wib.

bahwasannya memang ada guru-guru yang benar-benar memberikan motivasi yang sangat luar biasa bagi mereka sehingga mereka itu sangat termotivasi untuk bangkit dan terus maju dalam proses pembelajaran.[87]

Pengelolaan kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Hal ini berarti setiap guru dituntut secara profesional mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

Penciptaan suasana kelas yang kondusif guna menunjang proses pembelajaran yang optimal menuntut kemampuan guru untuk mengetahui, memahami, memilih, dan menerapkan pendekatan yang dinilai efektif menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yang optimal.

Jadi, disini Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang ini harus benar-benar nyata dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan serta menerapkan langkah-langkah 8 keterampilan dasar mengajar yang sudah ada agar kelak siswa-siswi ini sangat kreatif dan inovatif dalam pembelajaran untuk kedepan. Sehingga nantinya siswa-siswi ini sangatlah luar biasa jika dibimbing secara baik dan ikhlas.

[87] Siswa-siswi SD Negeri 243 Palembang, Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/20 Juli 2017, Pukul: 14.05 Wib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang yaitu kemampuan, keterampilan yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan dalam mengelola pembelajaran yang secara efektif, efesien dan profesional oleh guru dengan cara-cara atau pendekatan-pendekatan tertentu sehingga siswa-siswi merasa nyaman dan optimal selama pembelajaran.

B. Saran

1. Guru diharapkan mampu memberikan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dapat menjawab tantangan masa depan guna bekal kehidupan Siswa-siswi setelah menyelesaikan pendidikan formal mereka.
2. Guru, Calon Guru, Mahasiswa-mahasiswi diharapkan memiliki Keterampilan Dasar Mengajar yang baik guna bekal kehidupan setelah menyelesaikan pendidikan formal nantinya untuk diajarkan kepada Siswa-siswinya.

3. Seluruh pembelajaran yang mengenai Keterampilan Dasar Mengajar yang berhubungan dengan Guru, Mahasiswa-mahasiswi atau Siswa-siswi dapat dipahami secara seksama dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, dkk. 2010. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Asril, Zainal. 2011. *Microteaching (Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan)*. Jakarta: PT. Grafindo Prasada.

Amani, Neni. 2017. *Wawancara pada Hari/Tanggal: Selasa/ 18 Juli 2017 Pukul: 10.22 Wib*. Palembang: SD Negeri 243 Palembang.

Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Dapartemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Darus Sunnah.

Daryanto. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo Lestari.

Destiyani. 2017. *Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/ 20 Juli 2017 Pukul: 13.10 Wib*. Palembang: SD Negeri 243 Palembang.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah Palembang. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Palembang: Tim Penulis.

Harisyah. 2017. *Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/ 29 Juli 2017 Pukul: 10.35 Wib*. Palembang: SD Negeri 243 Palembang.

Hawi, Akmal. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

Hawi, Akmal. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

Huzaifah. 2017. *Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/ 29 Juli 2017. Pukul: 10.15 Wib*. Palembang: SD Negeri 243 Palembang.

Langgulung, Hasan. 2004. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.

Mawati, Desi. 2017. *Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/ 20 Juli 2017 Pukul: 13.25 Wib*. Palembang: SD Negeri 243 Palembang.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Negara Lembaran Republik Indonesia No. 78. 2003. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003Tentang Pendidikan Nasional Pasal 32*.

B, Nuraini. 2017. *Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/ 29 Juli 2017 Pukul: 13.02 Wib*. Palembang: SD Negeri 243 Palembang.

Oviyanti, Fitri. 2014. *Metodologi Studi Islam*. Palembang: Noer Fikri.

Oviyanti, Fitri. 2009. *Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.

Puspita, Meli. 2015. *Profesionalisme Guru Mata Pelajaran PAI SD Negeri Sekecamatan Kemuning Palembang*. Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Palembang: Skripsi Mahasiswi Jurusan PAI UIN Raden Fatah Palembang.

Pustaka Mahardika. 2015. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.

Redaksi Sinar Grafika. 2014. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.

Rusyati, Siti. 2013. *Metode Mendidik Anak Dalam Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan*. Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Palembang: Skripsi Mahasiswi Jurusan PAI UIN Raden Fatah Palembang.

Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

Selaku Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang. 2017. *Wawancara pada Hari/Tanggal: Sabtu/ 29 Juli 2017 Pukul: 10.35 Wib*. Palembang: SD Negeri 243 Palembang.

Siswa-siswi SD Negeri 243 Palembang. 2017. *Wawancara pada Hari/Tanggal: Kamis/ 20 Juli 2017 Pukul: 11.18 – 14.05 Wib*. Palembang: SD Negeri 243 Palembang.

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarsono dan Rohadi. 2005. *Ilmu dan Teknologi Dalam Islam*. Jakarta: Dapertemen Agama RI.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfebeta, cv.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Thohir, Ali Imron. 2006. *Pembinaan Guru Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional (*SISDIKNAS) beserta penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003).

Wrahatnala, Bondet. http://www.ssbelajar.net/2012/11/*pengolahan-data-kualitatif*. html. di akses pada tanggal: 13 Januari 2016. Pukul: 23:55.

Yusuf, A. Muh. 2014. *Metode Penelitian, kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Zaini, Herman dan Muhtarom. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press.

Zulkifli. 2012. *Studi Tentang Peran Guru Dalam Internalisasi Nilai-nilai Akhlak (Perspektif Hadits)*. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agam Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Palembang: Skripsi Mahasiswa Jurusan PAI UIN Raden Fatah Palembang.

Lampiran Gambar :

SD Negeri 243 Palembang

Pintu Masuk SD Negeri 243 Palembang

Kantor Kepala SD Negeri 243 Palembang

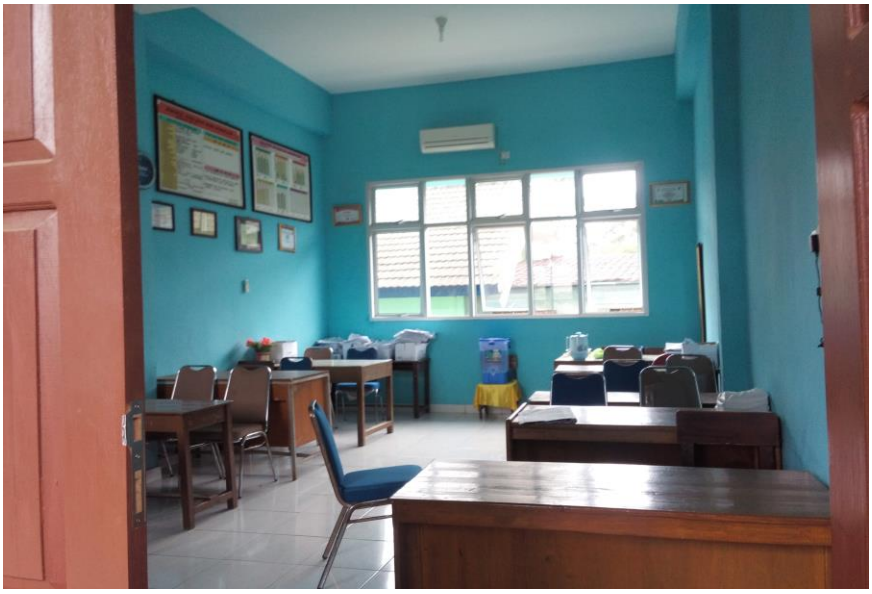

Ruangan Guru SD Negeri 243 Palembang

Keadaan Siswa-siswi SD Negeri 243 Palembang

Sarana dan Prasarana

Tampak Depan SD Negeri 243 Palembang

Tampak Samping Kanan SD Negeri 243 Palembang

Tampak Samping Kiri SD Negeri 243 Palembang

Tampak Belakang SD Negeri 243 Palembang

Lapangan SD Negeri 243 Palembang

Toilet SD Negeri 243 Palembang

Ibu Harisyah, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang

Ibu Huzaifah, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang

Ibu Nuraini.B, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD Negeri 243 Palembang

Siswi Kelas 4 SD Negeri 243 Palembang

Siswi Kelas 5 SD Ngeri 243 Palembang

Siswi Kelas 6 SD Negeri 243 Palembang

Siswa Kelas 3 SD Negeri 243 Palembang

Kantin SD Negeri 243 Palembang

Taman SD Negeri 243 Palembang

Parkiran Luar SD Negeri 243 Palembang

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 22 Palembang, Kota Palembang menerangkan bahwa:

nama	:	TRI INDAH KURNIA
tempat dan tanggal lahir	:	Palembang, 7 April 1995
nama orang tua	:	Suanto, S.Pd
nomor induk	:	2210080/9956053718
nomor peserta	:	3-13-11-01-125-031-2

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Palembang, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN SMA Negeri 22 PEMUDA DAN OLAH RAGA

Hj. Nyayu Nurlaila, M.Pd
NIP. 196411131988032001

DN-11 Ma 0003515

Scanned by CamScanner

DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS
Program : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
Nama : TRI INDAH KURNIA
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 7 April 1995
Nomor Induk : 2210080 / 9956053718
Nomor Peserta : 3-13-11-01-125-031-2

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah*)
I	**UJIAN SEKOLAH**			
	1. Pendidikan Agama	8,47	9,60	9,45
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,80	9,60	8,88
	3. Bahasa Indonesia	7,67	9,55	8,80
	4. Bahasa Inggris	7,65	9,30	8,64
	5. Matematika	7,40	9,50	8,66
	6. Fisika	7,30	9,00	8,32
	7. Kimia	8,00	9,18	8,71
	8. Biologi	8,05	9,20	8,74
	9. Sejarah	7,73	9,60	8,85
	10. Seni Budaya	8,73	9,50	9,19
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,23	9,25	8,84
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,45	9,80	9,26
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Arab	8,12	8,65	8,44
	Rata-rata			8,82

*) Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir*)
II	**UJIAN NASIONAL**			
	1. Bahasa Indonesia	8,80	5,60	6,9
	2. Bahasa Inggris	8,64	5,40	6,7
	3. Matematika	8,66	5,25	6,6
	4. Fisika	8,32	6,75	7,4
	5. Kimia	8,71	7,25	7,8
	6. Biologi	8,74	6,50	7,4
	Rata-rata			7,1

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Palembang, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN SMA Negeri 22

Hj. Nanyu Nurlaila, M.Pd
NIP. 196111131988032001

Scanned by CamScanner

SERTIFIKAT

"KETUPAT" KEGIATAN TA'ARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

Tri Indah Kurnia

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius
Institut Agama Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
2013

Ketua Pelaksana

Suthanto
NIM. 09190064
Ketua Umum DEMAI

Amran Marhamid
NIM. 09260003
Mengetahui,
Rektor IAIN Raden Fatah Plg

Prof. DR. H. Aflatun Muchtar, M.A
NIP. 195712101986031 004

Scanned by CamScanner

SERTIFIKAT

No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

Tri Indah Kurnia

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intlektual, dan Berkontributif"

Ketua Pelaksana

Mupri
NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi
NIM.12221094

Mengetahui,

Dekan
Tarbiyah & Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP.19710911997031004

Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan

Asmin
NIM.10221005

Scanned by CamScanner

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-356209

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

TRI INDAH KURNIA

NIM : 13210336

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,

Fahruddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001

Scanned by CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

THIS CERTIFIES THAT

Nama : TRI INDAH KURNIA
NIM : 13210336
Nilai : B

Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan Oleh
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munaqosyah

Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Ketua Program Studi PAI

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Scanned by CamScanner

CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.00.9/4649/2013

This is to certify that

Tri Indah Kurnia

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBIYAH STUDENTS

conducted by English Study Program of Tarbiyah Faculty, IAIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2013 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2013

Dean of Tarbiyah Faculty IAIN Raden Fatah

DR. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.19710911 199703 1 004

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Tri Indah Kurnia

NIM : 13210336

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah
Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang,1 Maret 2015
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001

SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama	**: Tri Indah Kurnia**
NIM	**: 13210336**
Program Studi	**: Pendidikan Agama Islam Sekolah**

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016 dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP.197109111997031004

Scanned by CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT

KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017

TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1576/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Tri Indah Kurnia

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 07 April 1995
NIM : 13210336
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Gelebak Dalam
Kecamatan : Rambutan
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palembang, 21 April 2017
Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003

Scanned by CamScanner

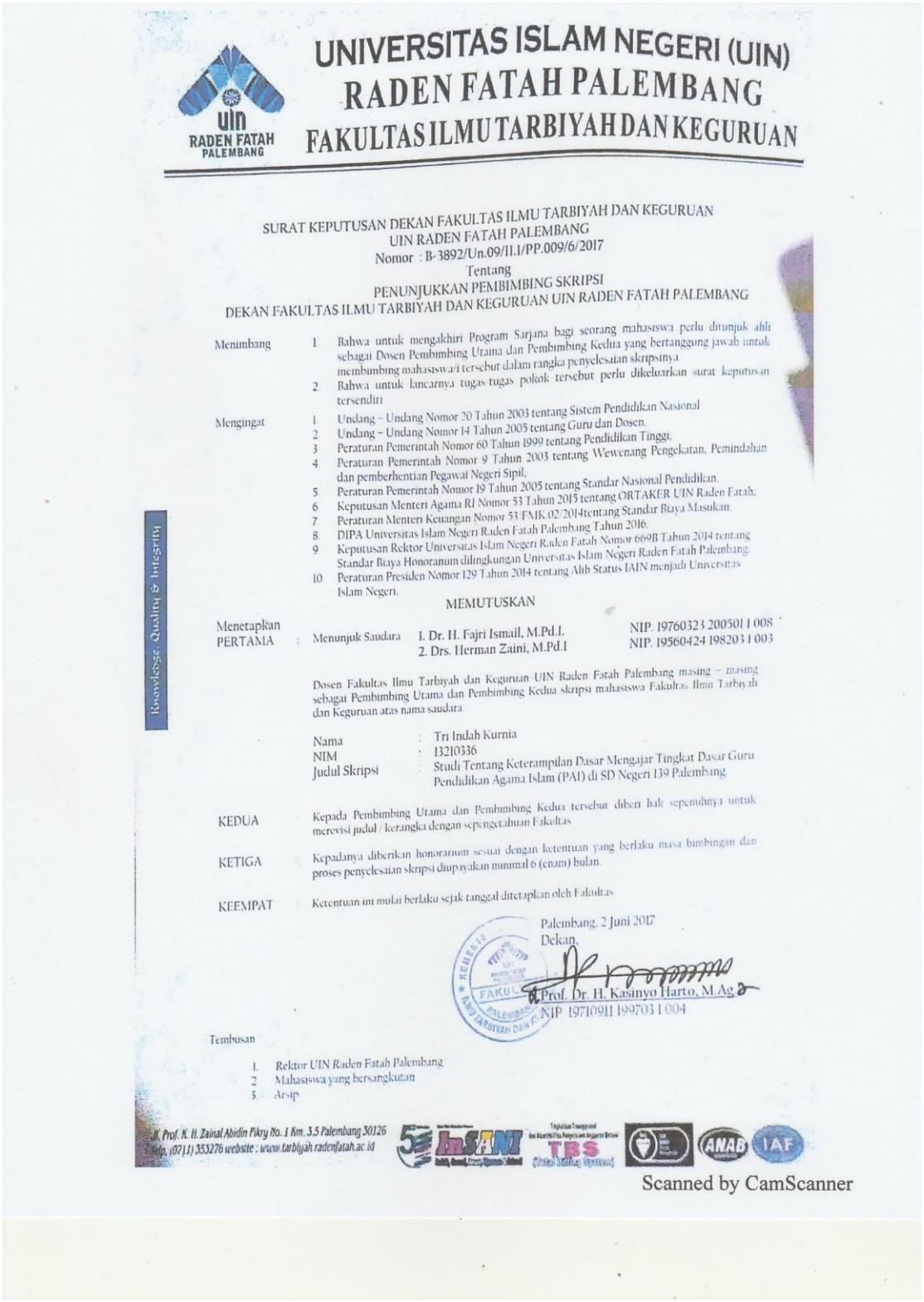

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-3892/Un.09/II.1/PP.009/6/2017
Tentang
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri

Mengingat
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014tentang Standar Biaya Masukan.
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016.
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honoranum dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara
1. Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd.I. NIP. 19760323 200501 1 008
2. Drs. Herman Zaini, M.Pd.I NIP. 19560424 198203 1 003

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara

Nama : Tri Indah Kurnia
NIM : 13210336
Judul Skripsi : Studi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Tingkat Dasar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 139 Palembang

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas

KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas

Palembang, 2 Juni 2017
Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 19710911 199703 1 004

Tembusan
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Knowledge, Quality & Integrity

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

Scanned by CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-4075/Un.09/II.I/PP.00.9/6/2017 Palembang, 12 Juni 2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Kepada Yth,
Kepala SD Negeri 243 Palembang
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	:	Tri Indah Kurnia
NIM	:	13210336
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Jl. Masjid Silahturahmi RT/RW : 09/04 No. 03 Maskarebet Palembang
Judul Skripsi	:	Studi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Tingkat Dasar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

Knowledge, Quality & Integrity

Scanned by CamScanner

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG
SD NEGERI 243 PALEMBANG
Alamat : Komplek Maskarebet Km. 10 Telp (0711) 416269 Kec. Alang – alang Lebar
Palembang Email : **sdn243albar@gmail.com**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/213/SDN 243/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 243 Palembang menerangkan bahwa :

Nama	: Tri Indah Kurnia
NIM	: 13210336
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Studi Tentang keterampilan dasar mengajar tingkat dasar guru pendidikan agama islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang.

Telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 243 Palembang dari bulan Juli 2017 sampai Agustus 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 21 Agustus 2017
Kepala Sekolah

Neni Amani, S.Pd.I.M.M
Pembina
NIP. 196408271987032002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR B-4011/Un.09/III/PP.009/6/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor B-3892/Un.09/III/PP.009/6/2017, Tanggal 2 Juni 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama	: Tri Indah Kurnia
NIM	: 13210336
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi	: PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama	: Studi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Tingkat Dasar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 139 Palembang.
Judul Baru	: Studi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Tingkat Dasar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 8 Juni 2017
A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Knowledge, Quality & Integrity

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

Scanned by CamScanner

REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH

HARI / TANGGAL UJIAN : Kamis/ 07 September 2017
KELOMPOK : 21 (Dua Puluh Satu)
PROGRAM STUDI : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai								
			I	II	III	IV	V	VI	VII	Angka	Huruf
1	12210040	Bahri Ilman Syaifuddin	80	80	72	85	70	75	77	77,00	B
2	13210101	Hanifatun Ni'mah	80	80	72	65	60	75	75	72,00	B
3	13210318	Aset Sugiana	80	73	75	75	70	76	75	74,83	B
4	13210099	Gusti Ayu Rahmatika	80	77	72	75	70	75	78	74,83	B
5	13210008	Afdala Diguna	85	75	72	80	68	75	76	75,83	B
6	13210306	Yongki Saputra	80	76	75	75	65	76	77	74,50	B
7	13210149	Lena Mayang Sari	80	76	72	80	70	78	77	76,00	B
8	13210312	Yuni Rahmawati	80	75	75	70	71	75	75	74,33	B
9	13210038	Anisa Ayu Wulandari	80	78	75	70	72	75	78	75,00	B
10	13210321	Fadilatul Laily	85	73	75	80	68	75	77	76,00	B
11	13210260	Sofiana Nur Hasanah	85	71	75	80	70	75	78	76,00	B
12	13210203	Opi Fitriani	80	71	75	75	72	75	75	74,67	B
13	13210139	Khanif Anshori	80	74	75	80	68	75	76	75,33	B
14	13210209	Putri Oktarina	80	80	72	75	70	75	77	75,33333	B
15	13210098	Gita Pareta	80	72	72	80	67	75	78	74,33333	B
16	13210336	Tri Indah Kurnia	80	83	75	75	70	76	75	76,5	B
17	13210117	Ida Safiah	80	60	70	80	68	75	75	72,16667	B
18	13210186	Nabila	85	88	78	75	80	76	78	80,33333	B

Mata Uji

I : Metodologi Pembelajaran PAI
II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
III : Materi PAI
IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
V : Media Pembelajaran PAI
VI : Telaah Kurikulum
VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai
86 -100 = A
70 - 85 = B
60 - 69 = C
56 - 59 = D
≤ 56 = E

Palembang, 15 September 2017

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

Hardeli, M.A
NIP. 1975100 200003 2 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

RADEN FATAH PALEMBANG

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	27 September 2017
Nama	:	Tri Indah Kurnia
NIM	:	13210336
Jurusan	:	PAI
Program Studi	:	S-1 Reguler
Judul Skripsi	:	*Studi tentang keterampilan dasar mengajar tingkat dasar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 241 Palembang*
Ketua Penguji	:	Kris Setyaningsih, SE.,M.Pd.I (.....)
Sekretaris Penguji	:	[illegible], M.Ag (.....)
Pembimbing I	:	Dr. H. Fajri Ismail, M.Pd (.....)
Pembimbing II	:	Drs. Herman Zaini, M.Pd.I (.....)
Penguji I/Penilai I	:	Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I (.....)
Penguji II/Penilai II	:	Mardeli, MA (.....)
Nilai Ujian	:	77/B IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

(.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Palembang, 28 September 2017

Ketua,

Kris Setyaningsih, S.E..M.Pd.I
NIP. 19640902 199003 2 002

Sekretaris,

[illegible], M.Ag
NIP 19720122 199803 2 002

Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
(0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id

Knowledge, Quality & Integrity

Scanned by CamScanner

DAFTAR KONSULTASI

Nama : **Tri Indah Kurnia**

Nim : **13210336**

Fakultas/Jurusan : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Studi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Tingkat Dasar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang**

Pembimbing II : **Dr. Fajri Ismail, M.Pd.I**

No.	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	07 Desember 2016	Lanjut Penelitian & bab selanjutnya	
	13 Desember 2016	Lanjut	
	13 JUNI 2017	Lanjut penelitian & bab selanjutnya	
	01 Agustus 2017	Lanjut	
	03 Agustus 2017	perbaiki sesuai saran	
	28 Agustus 2017	Lanjut	
	29 Agustus 2017	Acc Ujian	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : **Tri Indah Kurnia**

Nim : **13210336**

Fakultas/Jurusan : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Studi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Tingkat Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SD Negeri 243 Palembang**

Pembimbing II : **Herman Zaini, M.Pd.I**

No.	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	23-1-2017	perbaiki	
	22-Mei 2017	Diperbaiki lagi.	
	25 Mei 2017	Perbaiki lagi	
	31 Mei 2017	Perbaiki lagi	
	2 Juni 2017	Acc.	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : **Tri Indah Kurnia**

Nim : **13210336**

Fakultas/Jurusan : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Studi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Tingkat Dasar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang**

Pembimbing II : **Herman Zaini, M.Pd.I**

No.	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	06 JUNI 2017	Perbaiki lagi pedoman observasi	
	08 JUNI 2017	Di perbaiki lagi	
	09 JUNI 2017	Acc. APP. langutkan ke Pembimbing I	
	15 Agustus 17	Bab II Tambahkan menjelaskan tlg Bab II Komponen-komponen Kemampuan Dasar.	
	15 Agustus 17	Bab III Acc	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : **Tri Indah Kurnia**

Nim : **13210336**

Fakultas/Jurusan : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam**

Judul : **Studi Tentang Keterampilan Dasar Mengajar Tingkat Dasar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 243 Palembang**

Pembimbing II : **Herman Zaini, M.Pd.I**

No.	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
	15 Agustus 17	Bab. IV. Perbaik. Analisis nya untuk menjawab kea masalahan penelitian	[signature]
	25-8 2017	Kesimpulan Bab Acc. lanjutkan ke Pembimbing I	[signature]

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : TRI INDAH KURNIA
NIM : 13210336
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Judul : STUDI TENTANG KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 243 PALEMBANG
Penguji : Dr. Ermis Suryana, M.Pd. I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	20/11 - 2017	- perbaiki penulisan - judul diubah sesuai saran - yg ini perbaiki	
	23/11 - 2017	- ACC revisi	

Palembang, 23 - 11 - 2017
Dosen Penguji

(Dr. Ermis Suryana, M.Pd. I)

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : TRI INDAH KURNIA
NIM : 13210336
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Judul : STUDI TENTANG KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 243 PALEMBANG
Penguji : MARDELI, MA

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tanggan Penguji
	24-10-2017	- Perbaiki analisis dan teori yg dipakai - Analisis bab III - agami dg data yang Agama.	[signature]
	31-10-2017	Tambahi bab III Catatan Kaki	[signature]
	6-11-2017	Perbaiki bab IV/ dan Bab V Jawab RMS.	[signature]
	7-11-2017	Ace lanjut kepenguji I	[signature]

Palembang, ...
Dosen Penguji

(MARDELI, MA)

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jln. K.H. Zainal Abidin Fikri Km 3.5. Telp. (0711) 354668 Palembang 30126

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama	: Tri Indah Kurnia
NIM	: 13210336
Tanggal Munaqosyah	: 27 September 2017
Judul Skripsi	: Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, September 2018
Ketua Penguji,

Kris Seiyaingsih, S.E, M.Pd.I
NIP. 19640902 199003 2 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jln. K.H. Zainal Abidin Fikri Km 3.5. Telp. (0711) 354668 Palembang 30126

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Bersama ini diterangkan bahwa:

Nama	: Tri Indah Kurnia
NIM	: 13210336
Tanggal Munaqosyah	: 27 September 2017
Judul Skripsi	: Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengelola Kelas di SD Negeri 243 Palembang

Setelah memperhatikan secara seksama skripsi tersebut, benar diperbaiki oleh yang bersangkutan sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, September 2018
Sekretaris Penguji,

Marneli, M.A
NIP. 1975100 200003 2 001

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : **TRI INDAH KURNIA**
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : **PALEMBANG , 07 April 1995**
NIM : **13210336**
PROGRAM STUDI : **S1 Pendidikan Agama Islam**

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	C	2.00	4
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	B	3.00	6
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	A	4.00	12
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	2	B	3.00	6
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3.00	6
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	A	4.00	8
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	3	B	3.00	9
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4.00	8
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4.00	8
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website:http://radenfatah.ac.id, Email:ftarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4.00	8
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	A	4.00	8
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4.00	8
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3.00	6
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	4.00	16
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	B	3.00	12
58	TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
65	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
		JUMLAH:	149			541

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.63
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 13 Sep 2018
Ka. Prodi

H. Aimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002

F.ACC 13/9/18
Penerbitan Ijazah

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
PALEMBANG,.....20...
No : B ..... /Un.09/4.1/PP.09/L/.... /20....
Kepala BAAK,

Nuryadi, S.Ag., M.M.
NIP. 19650402 198603 2 001

S.041/QMR/BSS/2006

BANK SUMSELBABEL
140 CABANG UTAMA RIVAI
Mitra Anda membangun daerah
4/08/17 3:53:41 107691
GTL140 64MSLTLMIK

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas	:	0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa	:	13210336
Nama Mahasiswa	:	TRI INDAH KURNIA
Keterangan Bayar	:	SPP
Semester Bayar	:	GANJIL
Tahun Angkatan	:	2017
Nama Fakultas	:	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISL
Nomor Induk Mhs	:	13210336
Detail Pembayaran	:	

001 SPP 600,000 00
Reference Code :
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00
Biaya Bank : Rp. .00
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Terbilang :
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

LUNAS
04 AUG 2017

BANK SUMSEL BABEL
KANTOR KAS MAYSALIM BATUSANGKA

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
====== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337 ======
========== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK ==========